

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VI DI
MI MA'ARIF NU 02 BANTARBARANG PURBALINGGA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam
Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

**ADINDA WULANDARI
NIM. 1917405180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Adinda Wulandari
NIM : 1917405180
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **“Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI Di MI Ma’arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 19 Juni 2023

Saya yang menyatakan,



Adinda Wulandari

NIM. 1917405180

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VI DI MI MA'ARIF NU 02
BANTARBARANG PURBALINGGA**

Yang disusun oleh Adinda Wulandari (NIM. 1917405180) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 18 Juli 2023

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/ Pembimbing

Penguji II/ Sekertaris Sidang



Dr. Nurkholis, M.S.I

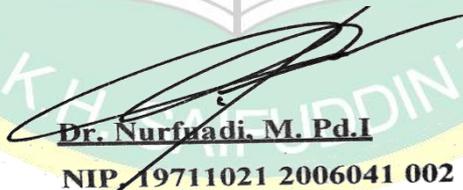
NIP.197111152003122 001



Sutrimo Purnomo, M.Pd

NIP. 19920108201903 1 015

Penguji Utama



Dr. Nurfuadi, M. Pd.I

NIP. 19711021 2006041 002

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqayah Skripsi Sdr. Adinda Wulandari
Lampiran : 3 Eksemplar
Kepada Yth. Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

Nama : Adinda Wulandari
NIM : 1917405180
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih kelas VI Di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 19 Juni 2023
Pembimbing



Dr. Nurkholis, M.S.I

NIP.197111152003122 001

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VI DI MI MA'ARIF NU 02
BANTARBARANG**

ADINDA WULANDARI

NIM : 1917405180

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *quasi eksperiment* dan desain penelitian *Nonequivalentcontrol group design pretes-posttes*. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VI dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu teknik sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu dipilih kelas VI A sebagai kelas eksperimen dan kelas VI B sebagai kelas kontrol. Pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana dan uji *Independent Sample T-Test*. Hasil dari penelitian ini yaitu ada pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen yaitu 79,40 sedangkan perolehan nilai rata-rata kelas kontrol 75,40, terdapat selisih peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 4. Hasil uji hipotesis regresi linier sederhana diketahui nilai sig. *P-value* < α yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti variabel X (Metode *Card Sort*) memiliki pengaruh terhadap variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Selanjutnya hasil hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T-Test* program SPSS versi 23 yaitu memperoleh nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,05$. Serta diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,448 > 2,010$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci : Metode *card sort*, Hasil Belajar

**THE INFLUENCE OF THE CARD SORT METHOD ON STUDENTS'
LEARNING OUTCOMES IN Fiqih CLASS VI IN MI MA'ARIF NU 02
BANTARBARANG**

ADINDA WULANDARI

NIM : 1917405180

Abstract: This research aims to find out whether there is an influence of the card sort tadapang method in the learning outcomes of lejana fiqh students at MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga. This type of refinement is a quantitative refinement with quasi-experimental measures and a refinement design Nonequivalent control group pretest-posttest design. The population of this study were all students of grade VI with purposive sampling technique, sampling technique with certain considerations, choosing class VI A as the experimental class and class VI B as the control class. Data collection uses questionnaires and tests. The data analysis technique used in this study is simple linear regression and independent sample T-test. The result of this research is that there are influencers of the card sort method and the results of learning fiqh subjects at MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang. This was determined by the exchange of the average final test score in the experimental class, which was 79.40, while the difference in the average value of the control class was 75.40. $P\text{-value} < \alpha$, namely $0.000 < 0.05$, which means that variable X (Setting Card Method) has an influence on variable Y (Student Learning Outcomes). The results of testing the hypothesis using the Independent Sample T-Test program SPSS version 23, namely the significance value drop (2-tailed) $0.000 < 0.05$. And the erkebte value of $t_{count} > t_{table}$ is $8.448 > 2.010$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. It can be concluded that the significant influence of the card sort method is the result of student learning.

Keywords: Card sort method, Learning Outcomes

PEDOMAN TRANSLITERASI (ARAB LATIN)

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	t'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

ش	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	d' ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	,el
م	Mim	M	,em
ن	Nun	N	,en
و	Waw	W	W

هـ	ha'	H	Ha
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap.

متعادة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عادة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta' Marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جسية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti Zakat, Shalat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang "al" seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوليا	Ditulis	<i>Karamah al-auliya</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasroh* atau *dommah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

B. Vokal Pendek

--- ----	Fathah	Ditulis	A
--- ----	Kasrah	Ditulis	I
--- ----	Dammah	Ditulis	U

C. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya'	Ditulis	A
	تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

D. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
--	-----	---------	-------------

E. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>Um</i>

F. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikuti, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

G. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
اهل السنه	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”¹

“Jangan kalah pada rasa takutmu hanya ada satu hal yang membuat mimpi tak mungkin diraih yaitu perasaan takut gagal”

(Paulo Coelho)



¹ Qur'an Surat, *Asy-syarah* ayat 6 (Bandung : Hilal, 2010) hlm. 596.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang Maha mendengar, Maha mengetahui, Maha teliti dan yang Maha memberi ilmu. Dengan Maha Rahman-Nya, Allah SWT. Memberi pelajaran dan ilmu pengetahuan dan dengan Rahim-Nya, Allah SWT. Memberikan banyak nikmat yang tak terkira.

Sholawat serta salam semoga dilimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW., Nabi sang revolusioner bagi segenap alam, Nabi yang merupakan uswahtun hasanah bagi umatnya dan nabi terakhir sebagai penutup segala risalah agama tauhid, menjadi pedoman hidup bagi aktivitas keseharian kita.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan penulisan yang berjudul “ *Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI di MI Ma’arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga*“, namun peneliti menyadari bahwa sejak persiapan dan proses penelitian hingga pelaporan hasil penelitian terdapat banyak kesulitan dan tantangan yang dihadapi. Berkat ridha Allah SWT; dan bimbingan berbagai pihak maka segala kesulitan dan tantangan yang dihadapi dapat teratasi. Oleh karena itu, lewat tulisan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu secara moril maupun material dalam penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A, Wakil I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag, Wakil II Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag, Wakil III Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, M.S.I, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. H. Siswadi, M.Ag, Koordinator pendidikan guru madrasah ibtdaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dr. Nurfuadi. M.Pd.I, Penasehat Akademik kelas 8 PGMI D angkatan 2019 Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Nurkholis, M.S.I, Pembimbing peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bimbingan, arahan, masukan, serta kesabaran.
9. Miftahul Firdaus, S.Ag.M.Pd.I, Kepala sekolah dan guru-guru MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang yang telah membantu penulis dalam proses penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
10. Orang tua saya tercinta Edi Waluyo dan Almarhumah Mapiyah yang selalu memberikan kekuatan doa, nasehat, pengorbanan dan kasih sayang.
11. Kakaku Ratna, Indah Purnamasari dan Ani Rifatulmamudah yang selalu mendukung dan menyemangati.
12. Siswa-siswi kelas VI MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga yang telah bekerjasama dalam proses penelitian.
13. Terimakasih partner penulis, Ilal Muarif yang menjadi tempat berkeluh kesah, memberikan semangat dalam mencapai keinginan serta memberikan doa agar selalu sukses.
14. Terimakasih untuk sahabat penulis, Hesty Dwi F, Yesi Fuziyah, Lusi, Zahrotun Nisa, Puput, Salsabila Mudzakir, Herdina Pratiwi yang selalu memotivasi dan membantu penulis dalam proses mengerjakan skripsi.

15. Terimakasih untuk segenap Kost Pondok Putri Ayu , Hesty, Yesi, Siska, Fitri yang selalu membawa dampak positif, mendengarkan sambatan penulis, memberikan semangat, dan mau direpotkan penulis dalam menyelesaikan proses skripsi.
16. Terimakasih kepada teman-teman 8 PGMI D atas kebersamaan dan support dalam suka dan duka.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi dengan baik. Namun penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk menjadikan skripsi ini menjadi lebih baik.

Purwokerto, 10 Juni 2023

Yang menyatakan



Adinda Wulandari

NIM.1917405180



UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK INDONESIA	v
ABSTRAK INGGRIS	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
MOTTO	xiii
PERSEMBAHAN KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat	9
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori	12
1. Metode Card Sort	12
2. Hasil Belajar	17
3. Mata pelajaran Fiqih	20
B. Kajian Pustaka	23
C. Kerangka Berpikir	26
D. Rumusan Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29

D. Sumber Data Penelitian	30
E. Variabel dan Indikator Penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Instrumen Penelitian	32
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	36
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penyajian Data	45
B. Analisis Data	56
1. Uji Prasyarat	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Homogenitas	58
2. Uji Hipotesis	59
C. Pembahasan	62
BAB V PENUTUP	
A. kesimpulan	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Nonequivalent Control Group Design	28
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VI	29
Tabel 3.3 Indikator Metode Card Sort	33
Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert	34
Tabel 3.5 Indikator Soal Pilihan Ganda	34
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Card Sort	37
Tabel 3.7 hasil Uji Validitas Soal Tes Fiqih	38
Tabel 3.8 Output Hasil Uji Reliabilitas Angket Card Sort	40
Tabel 3.9 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Fiqih	40
Tabel 3.10 Formula Kategorisasi	42
Tabel 4.1 Data Deskriptif Pretest angket kelas eksperimen	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket Pretest Metode Card Sort	47
Tabel 4.3 Kategorisasi pretest pada kelas eksperimen	48
Tabel 4.4 Data Deskriptif Angket Post-test metode card sort	49
Tabel 4.5 Kategorisasi Posttest Pada Kelas Eksperimen	50
Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi Angket Pretest Kelas Kontrol	51
Tabel 4.7 Data Deskriptif Pretest Angket Kelas Kontrol	52
Tabel 4.8 Kategorisasi Hasil Pretest Metode Card Sort Kelas Kontrol	52
Tabel 4.9 Data Deskriptif Post-test Kelas Kontrol	53
Tabel 4.10 Kategorisasi Hasil Posttest Metode Card Sort Kelas Kontrol	53
Tabel 4.11 Deskripsi Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
Tabel 4.12 Deskripsi data posttest kelas eksperimen dan kontrol	55
Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Uji Normalitas Metode Card Sort	57
Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Uji Normalitas Soal Fiqih	57
Tabel 4.15 Data Angket Metode Card Sort	58
Tabel 4.16 Data Hasil Belajar Fiqih	59
Tabel 4.17 Data Uji Regresi Linier Sederhana	59
Tabel 4.18 Data Uji Independent Samples T-Test	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambaran Umum Sekolah.....	I
Lampiran 2. Daftar Nama Responden	V
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba	VIII
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas	X
Lampiran 5. Instrumen Penelitian.....	XXIX
Lampiran 6. Hasil Jawaban Responden	XXXVI
Lampiran 7. Uji Prasyarat	XLI
Lampiran 8. hasil Output Uji T-Test	XLII
Lampiran 9. Tabel r.....	XLIII
Lampiran 10. Cover Proposal Skripsi	XLVI
Lampiran 12. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal	XLVII
Lampiran 12. Surat Ijin Riset Individual	XLVIII
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	XLIX
Lampiran 14. Dokumentasi	L
Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	LI
Lampiran 16. Cek Turnitin.....	LX
Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup.....	LXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan adalah awal proses untuk mencapai pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik. Pendidikan perlu diberikan sejak dini agar membentuk manusia yang cerdas, bertakwa, berakhlak mulia dan memiliki kepribadian yang baik serta dapat bersikap sesuai dengan norma-norma yang berlaku.

Pendidikan adalah tolak ukur kemajuan suatu bangsa, dimana bangsa yang maju adalah bangsa yang mempunyai sumber daya manusia yang cerdas. Untuk menilai kualitas sumber daya manusia suatu bangsa secara umum dapat dilihat dari mutu pendidikan tersebut. Pendidikan merupakan faktor penentu suatu bangsa pada masa depan. Maju mundurnya bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan dalam suatu negara². Pada dasarnya pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan yang berkualitas harus mampu meningkatkan potensi siswa sehingga siswa mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapinya. Dalam hal ini guru harus memiliki pengetahuan yang luas mengenai model dan metode pembelajaran yang efektif dan bermakna.³

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang berupaya membelajarkan peserta didik yang didalamnya ada tiga kegiatan utama yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan perencanaan pembelajaran dan mengevaluasi hasil pembelajaran. Agar pembelajaran bisa berhasil sesuai yang diharapkan, sebaiknya guru mulai mengembangkan proses belajar mengajar dengan metode card sort yang

² Umar Tirtahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta,2005),hlm. 82

³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*, (Yogyakarta: Teras,2009), hlm.13

lebih kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran siswa merasa tertarik dalam belajar. Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.⁴ Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami baik ketika berada dirumah maupun disekolah.

Proses pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar dan baik karena di pengaruhi oleh guru, keberadaan guru yang melakukan proses pembelajaran di kelas saat menentukan akan berhasil atau tidaknya mengantarkan peserta didik mengubah perilaku dan pengalaman dalam belajarnya. Untuk mencapai itu semua diperlukan paradigma baru oleh seorang guru dalam proses pembelajaran dari yang semula pembelajaran berpusat pada siswa. Perubahan tersebut dimulai dari segi kurikulum, model pembelajaran, ataupun cara mengajar. Dalam perubahan kurikulum cara mengajar harus mampu mempengaruhi perkembangan pendidikan karena pendidikan merupakan tolak ukur pembelajaran dalam lingkup sekolah serta sebagai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu telah optimal untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik salah satu diantaranya yang menurut penulis penting adalah penggunaan metode. Karena metode yang tidak tepat akan menjadi penghalang proses belajar mengajar sehingga banyak tenaga dan waktu terbuang sia-sia. Oleh karena itu metode yang diterapkan dari seorang pendidik akan berhasil jika mampu digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran menurut Abdullah Sani yang dikutip oleh Lilis Fitriani bahwa” metode pembelajaran adalah cara menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran”. Demikian pula Sofan Amri yang dikutip oleh Lilis Fitriani mendefinisikan metode pembelajaran sebagai cara mengajar secara umum yang dapat diterapkan

⁴ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia,2011), hlm. 20

pada semua mata pelajaran misalnya mengajar dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan lain sebagainya.⁵

Metode pembelajaran merupakan salah satu yang perlu diperhatikan dari pendidik. Kualitas metode akan menentukan kualitas hasil belajar yang akan diperoleh. Metode yang baik menyebabkan proses dan hasil belajar yang baik. Sebaliknya metode pembelajaran yang buruk akan menyebabkan kurang berhasilnya proses dan hasil belajar. Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti ingin menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Salah satunya metode pembelajaran adalah metode pembelajaran card sort. Dengan adanya metode *card sort* maka akan meningkatkan minat belajar siswa dan semangat siswa dalam belajar. Metode *Card Sort* ini bertujuan untuk meningkatkan kerjasama siswa, saling menolong dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan lewat permainan kartu.

Metode *card sort* adalah mensortir kartu. Metode ini mendorong kegiatan pembelajaran yang dilakukan kolaboratif (kerjasama). Dominasi gerakan fisik dalam penerapan metode ini membantu menghidupkan suasana kelas dalam pembelajaran fiqih. Maka pentingnya bagi seorang guru untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif agar mampu menunjang siswa lebih meningkatkan kemampuan berpikir.⁶ Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dalam pembelajaran. Setelah mengikuti pembelajaran maka akan dapat penilaian atau hasil dari proses pendidikan. Hasil belajar mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tipikal berpikir berkaitan dengan ranah kognitif, tipikal berbuat berkaitan dengan ranah psikomotorik, dan tipikal perasaan berkaitan dengan ranah afektif. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti

⁵ Lilis Fitriani, "Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar", *Jurnal Social, Humanities, And Education Studies (SHEs): Conference Series* 3(3), 2020, hlm. 2184.

⁶ Melvin L, Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Sisea Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 169

perasaan, minat, sikap, dan emosi. Ketiga ranah tersebut merupakan karakteristik manusia sebagai hasil belajar dalam bidang pendidikan.⁷

Fiqih merupakan salah satu yang membahas masalah-masalah hukum Islam dan peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia. Sehingga dengan adanya fiqih akan memudahkan peserta didik dalam mengimplementasikan di kehidupan sehari-hari. Pada kegiatan pembelajaran pendidikan agama Islam terutama pelajaran fiqih sangat perlu dilaksanakan dalam pembelajaran. Karena merupakan salah satu memperkenalkan siswa terhadap hukum Islam. Fiqih dikategorikan sebagai ilmu al-hal, yaitu ilmu yang berkaitan dengan tingkah laku kehidupan manusia dan termasuk ilmu yang wajib dipelajari karena tanpa ilmu fiqih ibadah yang dilakukan manusia akan sia-sia dengan ilmu itu pula seseorang baru dapat melaksanakan kewajibannya secara baik dan benar yaitu mengabdikan diri kepada Allah SWT seperti ibadah shalat, puasa, haji, dan sebagainya.⁸ Ibadah inilah yang menjadi tujuan penciptaan manusia. Allah SWT berfirman Al-Qur'an yang artinya :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada ku”.(Q.S. adz-dzariyat/51 : 56). Fiqih hendaknya dijadikan sebagai pedoman dan landasan dalam beribadah karena itulah mata pelajaran fiqih sangat penting terutama bagi peserta didik yang belum memiliki pemahaman yang kuat tentang agama. Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu mata pelajaran agama yang tidak mudah sehingga peserta didik banyak yang mengabaikan bila dibandingkan dengan mata pelajaran yang lain, dikarenakan dalam proses pembelajaran guru hanya menerangkan dengan metode ceramah sehingga membuat anak tidak nyaman dalam proses pembelajaran.

⁷ Yesy Oktalia, dkk, "Pengaruh Minat Dan Motivasi Pada Penerapan Model Diskoveri Berbantuan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Fisika Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol.1, No. 1, 2017, hlm. 88

⁸ Abdul Hamid, *Fiqih Ibadah*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 12

Adanya realita dan permasalahan tersebut maka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengajaran menuntut pentingnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran, salah satu fungsi utama metode pengajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru. Khususnya dalam proses pembelajaran fiqih kehadiran metode memiliki arti yang cukup penting mengingat selama ini hasil dari pembelajaran fiqih dinilai masih kurang. Mengenai pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran agama islam tidak asing lagi, karena merupakan sarana untuk menyampaikan ajaran Allah SWT. Sebagaimana yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW dalam menanamkan ajaran agama dengan menggunakan metode yang tepat.

Awal observasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang diketahui bahwa proses pembelajaran fiqih yang dilaksanakan oleh guru dikelas 6 (Enam), pada proses berlangsung kurang terjadi interaksi secara timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang kurang bervariasi dalam menerapkan metode pembelajaran yaitu metode ceramah. Hal ini menyebabkan peserta didik merasa bosan, jenuh sehingga pembelajaran kurang menyenangkan. Sehingga peserta didik mudah lupa dengan pembelajaran yang telah disampaikan oleh pendidik. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar mata pelajaran fiqih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah. Nilai ulangan harian peserta didik mencapai rata-rata 60 belum memenuhi KKM sedangkan yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Peneliti tertarik dengan topik ini diantaranya MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga, rendahnya hasil belajar fiqih kelas VI pada saat proses pembelajaran fiqih siswa terlihat kurang aktif sehingga siswa masih banyak yang belum maksimal dalam belajar di kelas. Hal ini disebabkan kurangnya respon siswa terhadap materi yang diajarkan pada saat proses belajar berlangsung. Maka perlu adanya alternatif metode pembelajaran untuk mengatasi hal tersebut. Sehingga peneliti akan

menggunakan metode *card sort* yang menjadi solusi dalam permasalahan diatas dengan adanya metode card sort akan meningkatkan respon siswa lebih meningkat serta siswa akan aktif dalam pembelajaran di kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Iis Amelia bahwa pelajaran fiqih sangat memerlukan metode *card sort* dalam proses pembelajaran agar anak lebih faham materi-materi fiqih melalui penggunaan metode tersebut, sehingga kegiatan belajar mengajar akan melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi sebagai suatu proses dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan penelitian ini, sebagian besar proses belajar-mengajar guru hanya menggunakan metode pengajaran konvensional dengan metode ceramah, padahal dengan metode ceramah akan membuat siswa merasa bosan ketika pembelajaran. Sehingga penelitian ingin menggunakan metode *card sort* di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga untuk meningkatkan semangat siswa dan proses belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang diinginkan.

Oleh karena itu, peneliti mengambil judul "**Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga**".

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MI Ma’arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga”, maka peneliti akan memberikan penjelasan tentang beberapa istilah dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode *card sort*

Card sort berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu “*card* dan *sort*”. *Card* artinya kartu, dan *sort* artinya memilah. Menurut Fatah Yasin yang dikutip oleh Lilis Fitriani metode *card sort* merupakan suatu metode yang digunakan pendidik dengan

maksud mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Jadi *card sort* adalah suatu cara penyajian materi yang dilakukan melalui permainan pemilahan potongan-potongan kertas yang berisi materi pembelajaran.⁹

Metode *card sort* ini suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran. Melalui potongan kartu yang didalamnya berisi materi maka peserta didik akan ikut aktif ketika didalam kelas.

2. Hasil belajar

Hasil belajar adalah segala bentuk perubahan dari hasil akhir baik berupa sikap, nilai pengetahuan, kemampuan, tingkah laku dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang setelah mengalami proses kegiatan yang bersifat kompleks yakni belajar.¹⁰ Menurut Rusmono menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku individu yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Perubahan perilaku tersebut diperoleh setelah siswa menyelesaikan program pembelajaran melalui interaksi dengan berbagai sumber belajar dan lingkungan belajar. Dari definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah mengevaluasi proses belajar mengajar.

3. Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menurut bahasa berasal dari kata *faqiha-yafqahu-fiqham* yang berarti mengerti atau paham. Fiqih adalah disiplin ilmu yang mempelajari dan menguraikan norma-norma hukum dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an dan ketentuan-ketentuan umum yang

⁹ Lilis Fitriyani, "Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar", *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, Vol 3, No 3, 2020, hlm. 2184.

¹⁰ Ayu Citra Pratiwi, "Penerapan Strategi Partice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol. 2, No. 1, 2016, hlm. 87.

terdapat dalam sunnah nabi. Sunnah nabi yang yang dijadikan referensi adalah sumber tertulis yang biasanya terdapat dalam kitab-kitab hadis. Selain itu fiqih sebagai ilmu yang membahas mengenai hukum-hukum Islam praktis. Oleh karena itu, fiqih akan menjawab setiap pertanyaan mengenai dasar dan landasan yang menyangkut ibadah sehari-hari. Seperti makanan yang halal dan haram, thaharah, shalat, zakat, warisan, puasa, jual beli, pernikahan, dan lain sebagainya. Jadi ilmu fiqih merupakan suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terperinci dari ilmu tersebut.¹¹

4. Siswa atau Peserta Didik kelas VI

Siswa atau peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang perlu dikembangkan. Selain itu peserta didik juga merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹²

Jadi secara sederhana siswa atau peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas, dan kreatifitas sendiri. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kelas VI yaitu kelas VI A dan kelas VI B

C. Rumusan Masalah

Sesuai dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu : Apakah ada pengaruh positif yang signifikan penerapan penggunaan metode pembelajaran *card*

¹¹ Muhammad Irwani, Saefuddin, "Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di Madrasah An Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 1, No. 1, 2018, hlm 3.

¹² M.Ramli, "Hakikat Pendidik dan Peserta Didik", *Jurnal TARBIYAH ISLAMIYAH*, Vol. 5, No 1, 2015, hlm 67.

sort terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.

2. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Secara teoritis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh metode *Card Sort* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penelitian serta untuk memenuhi satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana sastra satu (SI).

2. Secara Praktis

- a. Bagi MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang, apabila ternyata hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa, maka kegiatan pembelajaran dengan metode *card sort* ini akan semakin ditingkatkan demi tercapainya hasil belajar siswa yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti, menjadi sumber informasi yang bermanfaat dalam mengembangkan penelitian di masa yang akan datang.

- c. Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran untuk tempat penelitian dan bagi para praktisi yang berkecimpung di dunia pendidikan

E. Sistematika Pembahasan

Pada bagian ini, peneliti ingin menginformasikan mengenai gambaran umum penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan penelitian. Penyusunan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul depan, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persetujuan, nota dinas pembimbing, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Pada bagian inti, terdapat lima bab yang memuat penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini berisi Kajian teoritik dimana dalam bab ini membahas pengaruh metode card sort terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih, hasil penelitian yang relevan hingga kerangka berpikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini berisikan beberapa sub bab yaitu Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Pada bab ini berisi pembahasan analisis data dan hasil penelitian yang dilakukan dalam penelitian.

BAB V Penutup. Pada bab penutup yang berisi kesimpulan terkait dari hasil pembahasan dan Saran. Adapun penutup dari penelitian ini terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran, dan Daftar Riwayat Hidup.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Card sort*

a. Pengertian Metode *Card Sort*

Istilah metode berasal dari Yunani "*metodos*". berasal dari dua suku kata yaitu "*metha*" berarti melalui atau melewati, dan "*hodos*" yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Arab metode disebut "*Thariqat*" dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud, sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.¹³ Sedangkan metode dalam pengertian istilah Menurut Abdul Munir Mulkan mengatakan bahwa metode pendidikan adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mentransformasikan isi atau bahan pendidikan kepada peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau alat untuk mencapai tujuan, selain itu metode suatu bagian dari komponen proses pendidikan.

Metode mengajar merupakan cara pendidik memberikan pelajaran dan cara peserta didik menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung. Adapun jenis-jenis metode pembelajaran yang sering digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode demonstrasi, dan metode Studi Wisata.¹⁴ Namun metode yang diharapkan tumbuh interaksi antara pendidik dan peserta didik. Proses

¹³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm 40.

¹⁴ Cahyo Apri Setiaji, *Strategi Pembelajaran Inovatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm 75-78.

interaksi berjalan dengan baik jika peserta didik lebih aktif, maka pendidik menggunakan metode yang berbeda dari sebelumnya agar menciptakan peserta didik yang aktif guru bisa menggunakan metode pembelajaran yang berbeda salah satunya metode *card sort*.

Pada metode *card sort* guru menggunakan kartu-kartu yang berisi materi pembelajaran tertentu. Menurut Erma Nur Hanifah bahwa metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menggunakan sebuah kartu indeks.¹⁵ metode *card sort* menurut Silberman menjelaskan bahwa *card sort* merupakan kegiatan. Kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek atau mengulangi informasi. Metode *card sort* merupakan metode pembelajaran yang memilih kartu yang mana digunakan guru untuk mengajak peserta didik menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran. Dalam metode ini, peserta didik diberi kartu yang berisi mata pelajaran, kemudian peserta didik mempresentasikan materi yang ada dalam kartu tersebut. Sebagaimana dalam buku *card sorting designing usable categories* definisi *card sort* adalah *card sorting is the best understood not as a collaborative method for creating avigation, but rather as a tool that helps us understand the people we are designing for.*¹⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* adalah metode pembelajaran berupa potongan-potongan kertas yang dibentuk seperti kartu yang berisi informasi atau materi pelajaran.

¹⁵ Erma Nur Hanifah, "Penggunaan Metode Card Sort unntuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS kelas VIII E SMP Negeri 1 Majelangka", *JIPISINDO*, vol 5, No 1, 2018, hlm. 65.

¹⁶ Donna spencer, *Card Sorting Designing Usable Categories* (New York: Rosenfeld Media, 2009), hlm. 4.

Kelebihan metode *card sort* yaitu dapat membantu siswa mempelajari pembelajaran dengan mudah, dapat menggairahkan siswa yang merasa bosan karena dapat menggerakkan fisik didalamnya, meningkatkan minat belajar, dapat mengungkapkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari.¹⁷

b. Ciri-ciri metode *card sort*

Dalam metode *card sort* salah satu cirinya yaitu pendidik lebih banyak bertindak sebagai motivator dan menjelaskan materi yang perlu dibahas atau materi yang belum dimengerti siswa setelah presentasi selesai. Ciri khas dari pembelajaran aktif metode *card sort* adalah siswa mencari materi yang sesuai dengan kategori kelompok yang diperolehnya dan siswa mengelompokkan sesuai kartu sortir yang diperolehnya. Dengan demikian siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam proses belajar mengajar.

c. Tujuan metode *card sort*

Tujuan metode *card sort* menggunakan memilih dan memilah kartu sort adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari peserta didik. Sehingga siswa benar-benar memahami dan mengingat pelajaran telah diberikan.

d. Langkah-langkah metode *card sort*

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan didalam proses pembelajaran untuk melakukan model pembelajaran *card sort* yaitu :

- 1) Diberi tiap siswa kartu indeks yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau beberapa kategori.

¹⁷ Erma Nur Hanifah, "Penggunaan Metod Card Sort Untuk Meningkatkan Keaktifan Dalam Pembelajaran IPS Kelas VIII E Majalengka", *JIPISINDO*, vol 5, No 1, 2018.

- 2) Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama.
- 3) Perintahkan siswa yang kartunya memiliki kategori sama untuk menawarkan diri kepada siswa lain.
- 4) Ketika kategori ditawarkan, kemukakan poin-poin pengajaran yang penting.
- 5) Kemudian perintahkan tiap kelompok untuk membuat presentasi pengajaran tentang kategorinya. Pada awal kegiatan bentuklah tim, berikan tiap tim satu dus kartu. Pastikan mereka mengocoknya agar kategori-kategori yang cocok dengan mereka tidak jelas dimana letaknya
- 6) Terakhir perintahkan tiap tim untuk memilah-milahkan kartu menjadi sejumlah kategori. Tiap tim bisa mendapatkan skor untuk jumlah kartu yang dipilih dengan benar.¹⁸

Dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *card sort*, pada awal pembelajaran guru membuka dan menjelaskan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, setelah itu guru membagi siswa dalam beberapa tim, setiap tim diberi satu set kartu yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir tidak nampak, guru meminta siswa untuk bergerak dan berkeliling didalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama, siswa dengan kategori yang sama diminta untuk mempresentasikan dari tiap-tiap kategori tersebut, seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, berikan poin-poin penting terkait materi pembelajaran.

e. Kelebihan dan kekurangan metode *card sort*

¹⁸ Ernedeeisman, "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDEEEN 24 Munsalo Kopah Kecamatan Kuatan Tengah", *Jurnal PAJAR*, vol 1, No 1, 2008, hlm. 28.

Menurut Lonna Curlan dalam buku Miftahul Huda menyatakan bahwa metode card sort mempunyai kelebihan sekaligus juga terdapat kelemahan-kelemahan. Beberapa kelebihan dan kelemahan dari strategi card sort akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kelebihan Metode *Card Sort*

Adapun kelebihan metode pembelajaran card sort diantaranya:

- 1) Membantu menggairahkan peserta didik yang merasa jenuh dan bosan terhadap pembelajaran yang diberikan
- 2) Guru mudah menerangkan materi dengan baik.
- 3) Peserta didik lebih mudah menangkap materi dibandingkan dengan menggunakan ceramah.
- 4) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran serta membina peserta didik untuk bekerja sama.
- 5) Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan pembelajaran *Card Sort*.¹⁹

2. Kelemahan Metode *Card Sort*

Adapun kelemahan metode pembelajaran *card sort* diantaranya:

- 1) Adanya kemungkinan terjadi penyimpangan perhatian peserta didik.
- 2) Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan metode pembelajaran *card sort*.
- 3) Membutuhkan lebih banyak persiapan dan kreativitas untuk mengajar.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *card sort* memiliki kelebihan dan

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2013), hlm. 253.

kelemahan. Adapun kelebihan metode pembelajaran *card sort* yakni dapat membantu peserta didik akan lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran serta minat terhadap pembelajaran semakin meningkat sehingga hasil belajar yang diperoleh akan lebih baik, sedangkan kekurangan metode *card sort* dalam penelitian ini dapat menyita banyak waktu peneliti dan tidak keseluruhan peserta didik dapat diperhatikan dengan baik.

2. Hasil belajar

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar ialah sebuah kalimat yang terdiri dua kata yaitu “Hasil” dan “Belajar”. Kata belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju ke arah yang lebih baik dengan cara sistematis. Belajar diartikan sebagai suatu perubahan tingkah laku berdasarkan perubahan yang berasal dari diri sendiri. Sebagaimana dalam buku *learning to teach* definisi belajar adalah *learning is social and cultural activity in which learners construct meaning that is influenced by the interaction of prior knowledge and new learning events*²⁰. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

Hasil adalah sesuatu yang didapat dari jerih paya. Sedangkan menurut bambang murhijato hasil adalah sesuatu yang menjadi akibat dari usaha. Jadi hasil adalah sesuatu yang didapat atau diperoleh setelah adanya sebuah tindakan.

Jadi hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif,

²⁰ Donna Spencer, *Card Sorting Designing Usable Categories* (New York : Rosenfeld Media,2009), hlm. 4.

afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.²¹hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindakan guru suatu pencapaian tujuan pembelajaran. Sering terjadi seorang siswa yang memiliki kemampuan ranah cipta (kognitif) yang lebih tinggi daripada teman-temannya. Bahkan bukan hal yang mustahil jika suatu saat siswa cerdas tersebut mengalami kemerosotan prestasi sampai ke titik yang lebih rendah daripada prestasi temannya yang berkapasitas rata-rata. Sebaliknya seorang siswa yang sebenarnya memiliki kemampuan ranah cipta rata-rata atau sedang, dapat mencapai puncak prestasi yang memuaskan lantaran menggunakan metode belajar yang efektif dan efisien.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Sebagaimana telah kita pahami bersama bahwa siswa memiliki karakter yang khas, baik secara fisik maupun mental yang sangat tinggi. Oleh karena itu metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki oleh anak. Sebab metode yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap proses pengajaran.

Beberapa faktor pemilihan dalam keberhasilan hasil belajar antara lain:

1) Berpusat Kepada Anak Didik

Peserta didik adalah manusia berpotensi yang menghajatkan pendidikan. Di sekolah, gurulah yang berkewajiban untuk mendidiknya. Artinya penerapan metode berdasarkan kebutuhan dari kondisi anak, bukan berdasarkan keinginan dan kemampuan pendidik. Anak menjadi sumber pertimbangan utama dalam pemilihan

²¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadandia Group, 2015), hlm. 5.

metode. Dengan demikian anak diberi kesempatan untuk terlibat secara aktif baik secara fisik maupun mentalnya.²²

2) Tujuan

Tujuan adalah sasaran yang dituju dari setiap kegiatan belajar mengajar. Tujuan disini dimaksudkan bahwa penerapan metode pembelajaran ditujukan untuk membangkitkan anak untuk turut berpartisipasi aktif dalam proses belajar.²³

3) Situasi

Situasi kegiatan belajar mengajar yang guru ciptakan tidak selamanya sama dari hari ke hari. Pada suatu waktu boleh jadi guru ingin menciptakan situasi belajar mengajar dari alam terbuka, yaitu di luar ruang sekolah. Maka guru dalam hal ini tentu memilih metode mengajar yang sesuai dengan situasi yang diciptakan itu.

4) Fasilitas

Fasilitas merupakan hal yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode belajar. Fasilitas adalah kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah. Lengkap tidaknya fasilitas belajar akan mempengaruhi pemilihan metode mengajar.

5) Guru

Setiap guru mempunyai kepribadian yang berbeda. Latar belakang pendidikan guru diakui mempengaruhi kompetensi yang dimiliki guru dengan demikian kepribadian, latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar adalah permasalahan intern guru yang dapat

²² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka cipta, 2014), hlm. 78

²³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 80.

mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode mengajar.²⁴

3. Mata pelajaran Fiqih

a. Pengertian Fiqih

Menurut bahasa, "fiqih" berasal dari "faqiha yafqahu-fiqhan" yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqilah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al Qur'an dan As-Sunnah. Al Fiqih menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti. Istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.²⁵

Kata fiqih dan *tafaqquh* berarti "pemahaman yang dalam", keduanya sering digunakan Al-Qur'an dan Hadis. Sebagaimana dalam firman Allah SWT surat at-Taubah ayat 122 dijelaskan :

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya : "tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya ke (medang perang). mengapa tidak pergi tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya. Supaya mereka itu dapat menjaga dirinya." (Q.S at-Taubah: 122).

Dalam terminologi fiqih Al-Qur'an dan Sunnah, fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realita Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu akan tetapi, dalam terminologi ulama, istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.

b. Dasar Pembelajaran Fiqih

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar...* hlm. 80-82.

²⁵ Beni Ahmad Saebani & Januri, *Fiqih Ushul Fiqih*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008), hlm. 13-14

Tugas manusia dilahirkan didunia ini adalah untuk berbakti (beribadah) kepada Allah SWT, dan dalam proses tersebut manusia dianjurkan untuk dapat belajar dari lahir sampai mati. Selain itu untuk dapat saling meningkatkan dan mengajarkan apa yang mereka peroleh kepada orang lain.

Fiqih merupakan perangkat yang mengatur peran peradaban umat Islam dengan hukum-hukum syariat. Sehingga peran peradaban yang dijalankannya sesuai dengan yang dikehendaki oleh islam yang diperintahkan.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa dasar dari pembelajaran fiqih adalah untuk mengatur peradaban kehidupan umat Islam yang menjalankan kehidupannya di muka bumi dengan menggunakan hukum-hukum syariat sehingga dapat berjalan sesuai dengan apa yang dianjurkan dalam Al Qur'an dan yang telah dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW.²⁶

c. Makanan Halal dan Haram

Islam adalah agama yang sangat peduli pada segala sesuatu aktivitas umatnya dan segala sesuatu yang menyangkut kehidupan manusia diatur sedemikian rupa. Segala hal kehidupan dipertimbangkan dari segi manfaat dan mudaratnya dan islam telah memberikan petunjuk yang jelas bahwa segala sesuatu yang memberikan manfaat diperbolehkan hukumnya. Adapun pengertian dari makanan halal yaitu sebagai segala sesuatu makanan yang dapat dikonsumsi oleh manusia dan diperbolehkan dalam syariat islam. Selain itu makanan haram merupakan makanan yang haram dikonsumsi oleh manusia

²⁶ Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqih Ushul Fiqih*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2008, hlm.13-14.

terutama umat islam dan apabila tetap mengkonsumsinya maka ia berdosa. ²⁷

Macam-macam makanan Halal

- 1) Halal zatnya
- 2) Halal cara memperolehnya
- 3) Halal cara memprosesnya
- 4) Halal cara menyajikan, mengantarkan serta menyimpannya

Hikmah mengonsumsi makanan halal

- 1) Mendapat kesehatan hati dan jasmani
- 2) Doa diakbulkan oleh Allah
- 3) Dijauhkan dari siksa api neraka

Adapun macam-macam makanan haram

- 1) Haram Aini yaitu sifat bendanya seperti daging babi, darah, dan bangkai
- 2) Haram sababi yaitu hukum asal makanan itu sendiri adalah halal, akan tetapi dia berubah menjadi haram karena ada sebab menjadikan haramnya makanan tersebut.

Akibat mengonsumsi makanan haram

- 1) Makanan haram akan merusak kesehatan
- 2) Doa tidak dikabulkan
- 3) Merusak amal-amal salih
- 4) Menyebabkan keturunan yang rendah

d. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Dalam pendidikan tujuan dan pembelajaran merupakan faktor yang utama. Tujuan akan mengarahkan pendidikan dan pengajaran ke arah yang hendak dituju. Fiqih dalam Islam sangat penting karena fiqih menuntut manusia kepada kebaikan dan bertakwa kepada Allah SWT. Adapun yang menjadi dasar dan pendorong bagi umat Islam untuk mempelajari fiqih adalah

²⁷ Muhammad Anas, *Fiqih Madrasah Ibtidaiyah Kelas VI*, (Jakarta: Kementrian Agama RI, 2020), hlm.6.

- 1) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam.
- 2) Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
- 3) Kaum muslimin harus memperdalam pengetahuan dalam hukum-hukum agama baik dalam bidang akidah, akhlak maupun dalam bidang ibadat dan muamalat.²⁸

B. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti telah melakukan tinjauan terhadap karya ilmiah lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti mempelajari hasil penelitian yang dapat dijadikan referensi atau rujukan, sekaligus untuk menemukan beberapa aspek perbedaan antara penelitian yang telah ada dengan penelitian ini. Referensi dan bahan rujukan tersebut :

Pertama, skripsi yang disusun oleh Nurimin yang berjudul "Penerapan Media Card Sort dalam Meningkatkan Hasil Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN 1 Lembuak Narmada. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan media card sort ini dapat meningkatkan keaktifan siswa didalam melaksanakan proses belajar mengajar. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan yang mendasar pada presentase yang mulanya mencapai 65,00%-90,00%.²⁹ Adapun letak perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah terletak lokasi penelitian, penelitian sebelumnya memfokuskan pada Penetapan Media Card Sort sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis memfokuskan pada Pengaruh Card Sort. Kemudian persamaannya adalah sama-sama memfokuskan penelitiannya pada peningkatan hasil belajar.

²⁸ Nani Riyanti, Skripsi, *Efektifitas Strategi Critical Incident terhadap Belajar Mata Pelajaran Fiqih*, (Wonosobo: UNSIQ,2013)

²⁹ Nurimin, Penerapan Media Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN Lembuak Narmada Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi*. IAIN Mataram ,2014, hlm. 16.

Kedua, skripsi yang disusun oleh Aziz Nurul Aini yang berjudul "Penerapan Metode *Card Sort* dalam Pembelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 2 kota Bengkulu". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa permasalahan yang didapatkan bahwa pembelajaran fiqih siswa di kelas IV MIN 2 Kota Bengkulu masih kurang baik, disebabkan karena guru menggunakan metode yang belum bervariasi dengan menggunakan metode konvensional yang berpusat pada guru, sehingga siswa tidak berperan aktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan rata-rata presentase hasil belajar yang diperoleh dapat dilihat dari pra siklus, siklus I, siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa pada pra siklus 32%, siklus I meningkat menjadi 67,7%, dan siklus II meningkatkan menjadi 91,1%³⁰. Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang akan diteliti penulis sama-sama meneliti hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaannya terletak pada pendekatan yang digunakan dan lokasi penelitian. Penelitian Aziz Nurul Aini menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan penulis yaitu pendekatan kuantitatif.

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Latifah Aini yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas VII MTsn 5 Pasaman Barat". Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar IPS di MTsN 5 Pasaman Barat. Hal ini dapat dilihat nilai Independent Sample Test bahwa nilai pada kolom *Equal Variance Assumed* hasil nilai $t_{hitung} = 8,410$ dengan nilai Sig (2-tailed) 0,000. Untuk mengetahui nilai distribusi t_{tabel} dilihat dari berdasarkan $df = 48$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ adalah 2,011.

³⁰ Aziz Nurul Aini, "Penerapan Metode Sort Card dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Kota Bengkulu", *Skripsi*, IAIN Bengkulu, 2019, hlm. 7.

Oleh karena itu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($8,410 > 2,011$). H_0 ditolak H_a diterima.³¹ Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti penulis sama-sama menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran. Perbedaan penelitian yaitu sasaran penelitian dan lokasi penelitian, penelitian Latifah Aini siswa Kelas VII di MTsN 5 Pasaman Barat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti terfokus pada siswa MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga. Latifah Aini mengukur hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang akan dilakukan tentang mata pelajaran Fiqih.

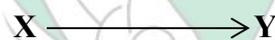
Keempat penelitian yang disusun oleh Fitriyani Yusuf, dkk yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar". Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PPKn aspek pengetahuan materi keberagaman suku bangsa dan agama di negeriku pada model pembelajaran *card sort* dibandingkan model pembelajaran langsung pada kelas IV SD Negeri Rambayan Kabupaten Sambas yang dianalisis menggunakan *uji t* dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,139 > 2,00172$. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti peneliti sama-sama menggunakan *uji t* untuk menganalisis data, dan sama-sama menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan peneliti tersebut terletak pada hasil ujian akhir semester ganjil (UAS) diketahui bahwa dari 60 siswa yang mencapai KKM hanya 40%, sedangkan sisanya tidak mencapai KKM yang ditentukan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 65. Rata-rata hasil belajar PPKn siswa masih tergolong rendah di bawah KKM yaitu 60. Objek yang digunakan yaitu Sekolah Dasar (SD) kelas IV yang spesifik untuk kelas kontrol IV B sebanyak 30 siswa dan untuk kelas eksperimen IV A sebanyak 30 siswa. Metode analisis yang

³¹ Latifah Aini, "Pengaruh Penggunaan Metod Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsn 5 Pasaman Barat", *Skripsi*. UIN Sumatera Utara Medan, 2021, hlm. 5.

digunakan yaitu Uji Efek Size, Uji N-Gain.³² Dari beberapa penjelasan tersebut menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Jadi kerangka berpikir adalah kesimpulan untuk mengetahui adanya hubungan antar variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Berdasarkan landasan teori dan penelitian yang relevan maka kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :



Keterangan :

X = Metode *Card Sort*

Y = Hasil Belajar Siswa³³

Secara singkat penelitian ini akan dibuktikan ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas yaitu Metode *Card Sort* dengan terikat yaitu Hasil Belajar Siswa.

D. Rumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono, Hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara terhadap gejala dan keadaan yang tertera di rumusan masalah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis nihil (H₀) dan hipotesis alternative (H_a) sebagai berikut :

³² Fitriyani, dkk, Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol 5, No 1, 2022, hlm. 3.

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 72.

H0: Tidak terdapat pengaruh penerapan penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.

Ha: Terdapat pengaruh positif yang signifikan penerapan penggunaan metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian baik data dan analisisnya berdasarkan pada perhitungan statistik. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quasi experiment*. Eksperimen kuasi merupakan suatu penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁴

Data kuantitatif berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*scoring*). Quasi eksperimen merupakan suatu penelitian yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Desain penelitian. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent control group design pretest-posttest*. Pada desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih. Kelompok pertama diberi perlakuan (X) dan kelompok lain tidak. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Secara rinci desain penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian *Nonequivalent Control Group Design*

Group	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	0 ₁	X	0 ₂
Kontrol	0 ₃	-	0 ₄

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 11.

Keterangan:

X = Pembelajaran Fiqih yang menggunakan metode *card sort*

- = Pembelajaran Fiqih tidak menggunakan metode *card sort*

O₁₃ = Pretest (tes awal)

O₂₄ = Posttest (tes akhir)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian tentang pengaruh metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga. Dipilih sebagai tempat penelitian karena lokasinya strategis, dekat dengan jalan raya, dan mudah dijangkau. Selain itu, disana belum pernah ada yang meneliti menggunakan metode *card sort*.

2. Waktu

Untuk waktu penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 1 November sampai dengan 28 Desember 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek dari suatu penelitian yang akan diteliti.³⁵ Oleh karena itu, populasi adalah semua siswa yang menjadi sasaran penelitian, yakni siswa kelas VI A, dan VI B di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VI

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	VI A	25
2.	VI B	25
Jumlah total		50

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 102

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian dimana hasilnya akan merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teori pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa jika subjek penelitian berjumlah kurang dari 100 orang maka sebaiknya diambil semua.³⁶ Untuk pengambilan sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan tertentu.³⁷ Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel 50 siswa.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer ialah perolehan data secara langsung dari sumber penelitian berupa kuesioner untuk memperoleh data yang jelas dan valid. Peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada siswa MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah perolehan data secara tidak langsung seperti studi kepustakaan yang relevan tentang masalah yang teliti. Peneliti melakukan pengumpulan data sekunder meliputi skripsi, jurnal/artikel, buku, internet, dan catatan lainnya. Peneliti dalam penelitian ini mengumpulkan data sekunder yang didapatkan berupa data-data.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.128.

E. Variabel penelitian dan Indikator

Variabel adalah gejala-gejala yang menunjukkan adanya variasi baik dalam jenis maupun dalam tingkatannya, atau gejala yang bervariasi dan yang menjadi objek penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala yang bervariasi dalam suatu objek penelitian, baik dipandang dari segi jenis maupun bentuknya. Adapun variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan variabel bebas adalah *metode card sort*.

Indikator Pembelajaran menggunakan menggunakan metode *card sort* adalah potongan kartu, berfikir, bermain sambil belajar, memberikan semangat, semua siswa terlibat dalam aktivitas, berkelompok, bekerjasama, mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang, dan mempresentasikan sesuai dengan materi yang didapat.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian yang dimaksud dengan variabel terikat adalah hasil belajar siswa.

Indikator hasil belajar fiqih diperoleh dari hasil belajar ulangan harian semester ganjil mata pelajaran fiqih MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur tingkah laku individu maupun ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati dengan baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.

b. Angket

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode *card sort*. Angket dalam penelitian ini diberikan langsung kepada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.³⁸

d. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan, inteligensia, keterampilan yang dimiliki individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami pembelajaran Fiqih dengan metode *card sort*.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengatur nilai variabel yang akan digunakan penelitian. Jumlah instrument penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian. Pada penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel metode *card sort* dan variabel Hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini

³⁸ Hartono, *Metodologi Penelitian*, (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2010), hlm.62.

instrumen yang digunakan adalah instrumen tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar dan kuesioner untuk data metode *card sort* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, akan ada dua instrumen penelitian.

1. Instrumen Angket/Kuesioner

Variabel bebas pada penelitian ini akan diukur menggunakan instrumen angket dengan Skala *Likert* dengan jumlah 22 pernyataan. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi seseorang atau kelompok orang.³⁹ Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. Kemudian indikator variabel tersebut dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Indikator Metode *Card Sort*

Variabel penelitian	Aspek	Indikator	Nomor Butiran
Metode <i>card sort</i>	Ciri	1. Potongan kartu yang berisi materi	1, 2, 4, 5, 14, 16
		2. Berfikir/mengungkapkan daya ingat	7, 19, 20
		3. Bermain sambil belajar	6, 11
		4. Memberikan semangat	10, 18, 21
		5. Semua siswa terlibat dalam aktivitas	8, 17
	Prosedur	1. Berkelompok	10, 15
		2. Bekerjasama	9

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 133.

		3. Mencari pasangan yang cocok dengan kartu yang dipegang	3, 13
		4. Mempresentasikan sesuai dengan materi yang didapat	12, 22

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka penskoran jawaban dapat dilakukan dengan pengukuran Skala Likert Kuesioner Penelitian

Tabel 3.4 Pengukuran Skala Likert

Jawaban	Bobot Penilaian	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Cukup Setuju (CS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Instrumen Tes

Tes adalah serangkaian stimulan yang diberikan kepada seseorang untuk tujuan mendapatkan jawaban yang mereka bisa. Ini digunakan sebagai dasar untuk menemukan skor numerik.

Tabel 3.5 Indikator Soal Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal
3.1 menganalisis ketentuan makanan halal dan haram dikonsumsi	1. Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram	1,4
	2. Disajikan tabel makanan halal dan haram	2,3,5

	<p>3. Menyebutkan bahwa pada dasarnya semua ciptaan Allah Swt. Adalah halal dikonsumsi</p> <p>4. Menyebutkan macam-macam makanan halal dan haram</p> <p>5. Menyebutkan contoh makanan halal dan haram</p> <p>6. Disajikan Q.S Al-Maidah ayat 88, menentukan maksud ayat tersebut.</p> <p>7. Contoh masakan yang tercampur dengan bahan yang haram, peserta didik dapat menentukan hukum makanan tersebut</p> <p>8. Disajikan contoh tentang mengkonsumsi makanan hasil mencuri, peserta didik dapat menentukan hukum memakan tersebut.</p> <p>9. Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menyebutkan hukum memakan daging binatang ternak yang disembelih tanpa menyebut nama Allah</p> <p>10. Disajikan pertanyaan tentang makanan yang mengandung alkohol, peserta didik dapat menyebutkan hukum memakannya</p>	<p>6</p> <p>7,8</p> <p>9,10</p> <p>12</p> <p>11</p> <p>13</p> <p>14</p> <p>15</p>
--	---	---

	11. Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menyebutkan lembaga yang berwenang memberi sertifikat halal terhadap makanan dan minuman	17
	12. Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menyebutkan sebab dilarangnya mengkonsumsi obat-obatan jenis narkoba	16
	13. Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menyebutkan akibat mengonsumsi makanan haram.	18,19
	14. Disajikan pertanyaan, peserta didik dapat menyebutkan hikmah menghindari makanan halal dan haram	20

H. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji validitas

Validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid/keshahihan dalam suatu instrumen penelitian. Instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang di hendak diukur.⁴⁰ Contohnya seperti meteran yang valid dapat digunakan untuk mengukur panjang, karena meteran memang alat untuk mengukur panjang. Tetapi meteran tersebut bisa menjadi tidak valid karena digunakan

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2019), hlm. 179.

sebagai alat ukur berat badan. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh pearson.⁴¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Di mana :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian x dan y

x^2 = Kuadrat dari x

y^2 = Kuadrat dari y

Pengujian menggunakan dua sisi dari taraf signifikansi = 5%. untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah variabel ditentukan dengan kriteria penilaian sebagai berikut :

1. Apabila hasil dari r hitung > r tabel, maka data dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian.
2. Dan jika hasil r hitung < r tabel, maka data dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Hasil uji validitas siswa kelas VI MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga dengan taraf signifikansi 5% yang diperoleh r tabel pearson = 0,2787. sebagai berikut :

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengaruh Card Sort

No. Soal	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	0,685	0,2787	Valid
2	0,295	0,2787	Valid
3	0,705	0,2787	Valid
4	0,563	0,2787	Valid
5	0,311	0,2787	Valid
6	0,357	0,2787	Valid
7	0,663	0,2787	Valid

⁴¹ Suharsimi Arikanto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm.188-189.

8	0,712	0,2787	Valid
9	0,537	0,2787	Valid
10	0,736	0,2787	Valid
11	0,579	0,2787	Valid
12	0,312	0,2787	Valid
13	0,331	0,2787	Valid
14	0,620	0,2787	Valid
15	0,566	0,2787	Valid
16	0,328	0,2787	Valid
17	0,565	0,2787	Valid
18	0,669	0,2787	Valid
19	0,405	0,2787	Valid
20	0,442	0,2787	Valid
21	0,286	0,2787	Valid
22	0,565	0,2787	Valid

Dari hasil uji validitas instrumen angket *card sort* tersebut, dapat diperoleh bahwa ada 22 nomor semua angket yang berjumlah 22 r hitung $>$ r tabel.

Tabel 3.7 hasil Uji Validitas Soal Tes Fiqih

Nomor pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,593	0,2787	Valid
2.	0,634	0,2787	Valid
3.	0,645	0,2787	Valid
4.	0,465	0,2787	Valid
5.	0,465	0,2787	Valid
6.	0,415	0,2787	Valid
7.	0,289	0,2787	Valid
8.	0,465	0,2787	Valid
9.	0,569	0,2787	Valid

10.	0,310	0,2787	Valid
11.	0,402	0,2787	Valid
12.	0,473	0,2787	Valid
13.	0,560	0,2787	Valid
14.	0,586	0,2787	Valid
15.	0,397	0,2787	Valid
16.	0,321	0,2787	Valid
17.	0,560	0,2787	Valid
18.	0,496	0,2787	Valid
19.	0,511	0,2787	Valid
20.	0,469	0,2787	Valid

Dari tabel output di atas, kita ketahui bahwa nilai r tabel adalah 0,2787. nilai ini diperoleh dari tabel r dengan perhitungan $df=(N-2)$ artinya $df = (50-2)= 48$ dan tingkat signifikansi 0,05 pada tabel r dengan kriteria tersebut didapatkan nilai r tabel sebesar 0,2787.

Terdapat beberapa cara dalam menginterpretasikan hasil uji validitas salah satunya dengan berkonsultasi ke r tabel. Jika harga r hitung $>$ dari pada r tabel, maka korelasi tersebut signifikan atau item tersebut dapat dikatakan valid, begitu sebaliknya.⁴² dari tabel hasil uji validitas diatas diketahui bahwa 20 item pertanyaan yang diajukan semuanya memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel yang telah dijabarkan. Dengan demikian, seluruh item yang diajukan dikatakan valid dan dapat digunakan dalam mengumpulkan data peneliti.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam gejala yang

⁴² Suharsimi Arikunto, *Dasa-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Askara,2018), hlm. 193.

sama. Suatu hasil pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama atau dengan gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Maka alat pengukur tersebut dikatakan reliabel.⁴³ Uji reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus pembelahan ganjil genap berikut.

$$r_{11} = \frac{2rgg}{(1+rgg)}$$

Di mana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan

rgg = Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes (ganjil genap)

Setelah peneliti melakukan uji coba instrumen kepada responden kemudian peneliti menganalisis reliabilitas dari masing-masing instrumen dengan bantuan Program *SPSS For Windows* versi 23 dan menganalisis data sebagai berikut:

Tabel 3.8 Output Hasil Uji Reliabilitas Angket *Card Sort*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	22

Tabel 3.9 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Fiqih

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	20

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 185.

Teknik perhitungan reliabilitas instrumen pada penelitian ini adalah dengan metode *Cronbach's Alpha*. Suatu item instrumen dikatakan reliabel ketika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$. Dari kedua tabel di atas diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* instrumen angket *Card Sort* adalah 0,859 dan instrumen soal tes fiqih sebesar 0,787. hasilnya dapat diketahui bahwa nilai *Cronboch's Alpha* $\geq 0,6$.

I. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif. Data tentang metode *card sort* dan hasil belajar siswa dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan dua macam teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif tersebut ditampilkan dalam bentuk nilai rata-rata. Sedangkan hasil nilai statistik inferensial ditampilkan dalam bentuk uji regresi linier sederhana dan uji T.

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).⁴⁴ termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, dan standar deviasi, perhitungan perhitungan presentase.

Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden penelitian dari masing-masing indikator. Adapun penyusunan data hasil pengamatan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat tabel distribusi frekuensi

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Banndung: Alfabeta, 2019), hlm. 206.

Terdapat beberapa langkah yang dilakukan untuk membuat tabel distribusi frekuensi yaitu sebagai berikut:

- 1) Urutkan data dari nilai data yang tertinggi ke nilai data terendah
- 2) Tentukan jumlah kelas yang akan digunakan pada tabel distribusi dengan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Yang menyatakan bahwa:

K = jumlah kelas

N = banyaknya data observasi

- 3) Menentukan interval kelas, ada formula yang dapat digunakan untuk menentukan interval kelas yaitu:

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

C_i = Interval kelas

R = Selisih nilai data tertinggi dengan nilai terendah (*range*)

K = Jumlah kelas

- 4) Menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi
- b. Melakukan kategorisasi

Kategorisasi data hasil penelitian ini mengarah pada kategorisasi jenjang dengan penggolongan subyek dalam 3 kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.10 Formula Kategorisasi

Kategorisasi	Rumus Kategori
Rendah	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$
Sedang	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$
Tinggi	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$

Keterangan :

μ = Rata-rata

σ = Standar Deviasi⁴⁵

2. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sebelum melakukan statistik inferensial harus dilakukan uji asumsi terlebih dahulu. Uji asumsi yang dilakukan adalah uji normalitas, dan uji homogenitas. Berikut akan dijelaskan teknik analisis data yang digunakan pada penelitian eksperimen ini :

a. Uji Prasyarat Analisis

1) Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji shapiro wilk dua sampel. Tes ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berbentuk ordinal yang telah tersusun pada tabel distribusi frekuensi kumulatif dengan menggunakan kelas-kelas interval. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD: 1,36 = \frac{\sqrt{N_1 + N_2}}{N_1 N_2}$$

Keterangan:

KD = jumlah kolmogorov-smirnov yang dicari

N_1 = jumlah sampel yang diperoleh

N_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Pedoman keputusan sebagai berikut:

Jika nilai K-S nilai signifikansi lebih besar dari alpha 0,05 ($p > 0,05$) maka data berdistribusi normal.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 149.

Jika nilai K-S nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05 ($p < 0,05$) maka data tidak berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian yang sama. Jika nilai signifikansi atau Sig. $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Jika nilai signifikansi atau Sig. $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).

b. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji regresi sederhana dan independent sample t-test. Uji ini hanya dapat dilakukan jika telah diketahui adanya hubungan yang signifikan antara variabel yang bersangkutan. Setelah diketahui ada hubungan antara variabelnya, maka dapat dilakukan uji regresi linier dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan sebab akibat antar variabel dalam penelitian. Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah :⁴⁶

$$Y = a + bX$$

Dengan :

Y = Variabel Dependen (Hasil Belajar Siswa)

a = Harga Y ketika harga X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Variabel Independen yang memiliki nilai tertentu (Metod *Card Sort*)

⁴⁶ Yulingga Nanda Hanif & Wasis Himawanto, *Statistika Pendidikan* (Yogyakarta : Deepublish, 2017), hlm. 72.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Peneliti telah melakukan penelitian di lapangan menggunakan instrumen yang telah valid dan reliabel yaitu pada instrumen variabel metode *card sort* terdiri 22 pernyataan dengan teknik penskoran 5 untuk jawaban sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju. Sedangkan untuk instrumen variabel hasil belajar fiqih, terdiri dari 20 pertanyaan. Instrumen tersebut telah diujikan kepada 50 responden yang merupakan peserta didik MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang dan menghasilkan data temuan untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1. Metode *Card Sort*

Data penelitian metode *card sort* diambil menggunakan skala *likert* yang diberikan kepada siswa di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga. Terdapat 22 butir pertanyaan pada skala *likert* metode *card sort* yang terdiri dari sangat setuju, setuju, cukup setuju, sangat tidak setuju. Subjek dalam penelitian ini 50 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas 6 A dan 25 siswa kelas 6 B.

a. Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Angket Kelas Eksperimen

Untuk dapat menemukan persebaran data atau frekuensi data maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi untuk variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Deskriptif *Pretest* angket kelas eksperimen

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	25
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	70

Range	28
Modus	87
Median	87.00
Rata-rata	86.6
Standar Deviasi	6.745368782
Varians	45.500
Jumlah Skor	2165

- a) Menentukan nilai maksimum, minimum dan rentang data (range)

$$\text{Nilai Maksimum} = 98$$

$$\text{Nilai Minimum} = 70$$

$$\text{Range} = 28$$

- b) Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,322 \cdot \log(N)$$

Dengan demikian dapat ditemukan bahwa:

$$K = 1 + 3,322 \cdot \log(25) = 5,6132020$$

Dari hasil di atas maka untuk jumlah atau banyaknya kelas pada variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen dibulatkan menjadi 6 kelas.

- c) Menentukan panjang kelas interval

Panjang kelas interval dapat ditentukan menggunakan rumus:

$$C_i = \frac{R}{K}$$

Dengan :

C_i = panjang interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Dengan rumus di atas maka panjang kelas variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen sebagai berikut:

$$C_i = \frac{28}{5,6132020} = 4,9882240$$

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa panjang kelas interval adalah 4,96105 sehingga dibulatkan menjadi 5.

- d) Mendistribusikan data pada tabel distribusi frekuensi sesuai dengan hasil perhitungan di atas, yaitu nilai maksimum sebesar 98, nilai minimum sebesar 70 jumlah kelas yaitu 6 dan panjang kelasnya adalah 5.
- e) Menghitung presentase

Menghitung presentase setiap kelas dapat menggunakan rumus :

$$Presentase = \frac{f_i}{N} \times 100\%$$

Dengan:

f_i = Frekuensi kelas tersebut

N =Jumlah data

Setelah melewati langkah-langkah di atas, maka tabel distribusi frekuensi untuk variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen dapat disusun sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Angket *Pretest* Metode *Card Sort*

Interval		Frekuensi	Presentasi
70	74	2	8%
75	79	2	8%
80	84	4	16%

85	89	8	32%
90	94	7	28%
95	99	2	8%
Jumlah		25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk dari 25 responden, 2 orang atau 8% responden mendapatkan hasil antara rentang 70-74, 2 orang atau 8% responden mendapatkan hasil antara rentang 75-69, 4 orang atau 16% responden mendapatkan hasil antara 80-84, 8 orang atau 32% responden mendapatkan hasil antara 85-89, 7 orang atau 28% responden mendapatkan hasil antara 90-94, dan 2 orang atau 8% responden mendapatkan hasil antara 95-99. dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden terbanyak mendapatkan hasil diantara 85-89.

Tabel 4.3 Kategorisasi pretest pada kelas eksperimen

Rumus Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 80$	4	16%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$80 \leq X < 93$	18	72%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$93 \leq X$	3	12%	Tinggi
Total		25	100%	

Dari tabel di atas, diketahui bahwa dari jumlah responden 25, 16% atau 4 responden diantaranya memiliki nilai pada *pretest* angket metode *card sort* dibawah 80 atau bisa dikategorikan memiliki hasil angket metode *card sort* yang

rendah. Kemudian 72% atau 18 responden diantaranya memiliki nilai *pretest* angket metode *card sort* di antara 80 sampai 93 sehingga dikategorikan sebagai responden yang memiliki nilai angket metode *card sort* yang sedang, dan 12% atau 3 responden diantaranya memiliki nilai angket metode *card sort* lebih dari 93 artinya responden tersebut dikategorikan memiliki nilai metode *card sort* yang tinggi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden yang diuji sebagian besar atau mayoritas memiliki nilai angket metode *card sort* yang sedang. Adapun hasil *post-test* angket metode *Card Sort* di kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel 4.4 Data Deskriptif Angket *Post-test* metode *card sort*

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	25
Nilai Tertinggi	98
Nilai Terendah	75
Range	23
Modus	89
Median	90.00
Rata-rata	90.04
Standar Deviasi	5.834
Varians	34.040
Jumlah Skor	2251

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai rata-rata nilai angket metode *card sort* setelah menggunakan metode *card sort* adalah 90,04 dan standar deviasi adalah 5.834. Jika skor hasil angket metode *card sort* dikelompokkan menjadi 3 kategorisasi maka diperoleh gambaran frekuensi nilai, presentase, serta pengkategorian skor angket metode *card sort* sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategorisasi *Post-test* Pada Kelas Eksperimen

Rumus Kategori	Interval	Frekuensi	Presentasi	Kategorisasi
$X(\mu-1,0\sigma)$	$X < 84$	5	20%	Rendah
$(\mu-1,0\sigma) \leq X(\mu+1,0\sigma)$	$84 \leq X < 96$	16	64%	Sedang
$(\mu+1,0\sigma) \leq X$	$96 \leq X$	4	16%	Tinggi
Skor		25	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel dengan memperhatikan 25 responden, 5 responden (20%) berada dalam kategori rendah, 16 responden (64%) berada dalam kategori sedang, dan 4 responden (16%) berada dalam kategori tinggi. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden yang diuji sebagian besar atau mayoritas memiliki nilai angket pada metode *card sort* yang sedang.

b. Hasil Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

Untuk dapat menemukan persebaran data atau frekuensi data maka akan dibuat tabel distribusi frekuensi untuk angket metode *card sort* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai maksimum, minimum dan rentang data (range)

$$\text{Nilai Maksimum} = 97$$

$$\text{Nilai Minimum} = 56$$

$$\text{Range} = 41$$

- b) Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 * \text{Log} (25) = 5,61320$$

Dari hasil di atas maka untuk jumlah atau banyaknya kelas pada angket pretest metode *card sort* dibulatkan menjadi 6 kelas.

- c) Menentukan panjang kelas interval

$$C_i = \frac{41}{5,61320} = 7.30420$$

- d) Menghitung besarnya presentase

$$\text{Presentase} = \frac{f_i}{N} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Deskripsi Frekuensi Angket *Pretest* Kelas Kontrol

Interval		Frekuensi	Presentase
56	62	3	12%
63	69	1	4%
70	76	2	8%
77	83	5	20%
84	90	8	32%
91	97	6	24%
Total		25	100%

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa untuk dari 25 responden, 3 orang (12%) responden mendapatkan hasil antara rentang 56-62, 1 orang (4%) responden mendapatkan hasil antara rentang 63-69, 2 orang (8%) responden mendapatkan hasil antara 70-76, 5 orang (20%) responden mendapatkan hasil antara 77-83, 8 orang (32%) responden mendapatkan hasil antara 84-90, dan 6 orang (24%) responden mendapatkan hasil

antara 91-97. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa responden terbanyak mendapatkan hasil di antara 84-90.

Tabel 4.7 Data Deskriptif *Pretest* Angket Metode *Card Sort* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	25
Nilai Tertinggi	97
Nilai Terendah	56
Range	41
Modus	82
Median	84.00
Rata-rata	82.04
Standar Deviasi	11.922
Varians	142.123
Jumlah Skor	2051

Kemudian, peneliti akan melakukan mengkategorisasikan data hasil angket pretest metode card sort kelas kontrol yang mengacu pada 3 kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan formula seperti dibawah ini:

Tabel 4.8 Kategorisasi Hasil *Pretest* Angket Metode *Card Sort* Kelas Kontrol

Rumus Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
$X(\mu-1,0\sigma)$	$X<70$	4	16%	Rendah
$(\mu-1,0\sigma)\leq X<(\mu+1,0\sigma)$	$70\leq X<94$	17	68%	Sedang
$(\mu+1,0\sigma)\leq X$	$94\leq X$	4	16%	Tinggi
	Jumlah	25	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel dengan memperhatikan 25 responden, 4 orang (16%) responden berada dalam kategori rendah, 17 orang (68%) responden berada dalam kategori sedang, 4 orang (16%) responden berada dalam kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden yang diuji sebagian besar atau mayoritas memiliki nilai angket metode *card sort* yang sedang. Adapun hasil *post-test* angket metode *card sort* di kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.9 Data Deskriptif *Post-test* Kelas Kontrol

Statistik	Nilai
Jumlah Sampel	25
Nilai Tertinggi	96
Nilai Terendah	68
Range	28
Modus	93
Median	91.00
Rata-rata	89.96
Standar Deviasi	5.849
Varians	34.207
Jumlah Skor	2249

Kemudian, peneliti akan melakukan mengkategorisasikan data hasil *post-test* angket metode *card sort* kelas kontrol yang mengacu pada 3 kategori yaitu, rendah, sedang, dan tinggi berdasarkan formula seperti dibawah ini:

Tabel 4.10 Kategorisasi Hasil *Post-test* Angket Metode *Card Sort* Kelas Kontrol

Rumus Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori

$X < (\mu - 1,0\sigma)$	$X < 84$	2	8%	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	$84 \leq X < 96$	21	84%	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	$96 \leq X$	2	8%	Tinggi
jumlah		25	100%	

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh data seperti yang tercantum dalam tabel dengan 25 responden, 2 orang (8%) berada dalam kategori rendah, 21 orang (84%) berada dalam kategori sedang, dan 2 orang (8%) pada kategori tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari 25 responden yang diuji sebagian besar atau mayoritas memiliki nilai angket metode card sort yang sedang.

2. Hasil Belajar Fiqih

a. Hasil *Pretest* Belajar Fiqih Siswa untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol

Pretest merupakan tes awal untuk melihat hasil belajar fiqih siswa sebelum diberikan perlakuan, kelas eksperimen yaitu diberikan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran dan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran metode konvensional. Analisis yang digunakan dengan menggunakan software SPSS versi 23, informasi ini disajikan secara ringkas pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Deskripsi Data *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	25	25
Mean	66.00	64.20
Modus	70	80

Minimum	40	40
Maksimum	85	80
Standar Deviasi	16.202	14.908
Varians	262.500	222.250
Sum	1650	1605

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata skor hasil pretest kelas eksperimen 66,00 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 85. sedangkan pada kelas kontrol rata-rata tes awal (*pretest*) 64,20 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 80.

- b. Hasil *Posttest* belajar hasil fiqih siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol

Setelah dilakukan uji *pretest* lalu peneliti memberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas, yaitu pembelajaran menggunakan metode *card sort* untuk kelas eksperimen (VI A) dan pembelajaran dengan metode konvensional pada kelas kontrol (VI B). Setelah pemberian perlakuan yang berbeda dalam proses pembelajaran maka peneliti melakukan *posttest* yang sama dengan *pretest* sebelumnya untuk melihat hasil setelah pemberian perlakuan yang berbeda dalam pembelajaran. Untuk lebih mudah melihat perbandingan data dari hasil yang diperoleh, penulis membuat tabel khusus agar mudah dipahami dan di analisis. Ada pula hasil analisis data tes akhir (*posttest*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Deskripsi data *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Keterangan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	25	25
Mean	79.40	75.40

Median	80.00	75.00
Modus	85	80
Minimum	70	65
Maksimum	90	85
Standar Deviasi	5.649	6.278
Varians	31.917	39.417
Sum	1985	1885

Dari tabel diatas dapat diketahui rata-rata hasil tes akhir (*posttest*) untuk kelas kontrol 75.40 dengan nilai minimum 65 dan nilai maksimum 85. sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata tes akhir (*posttest*) adalah 79.40 dengan nilai minimum 70 dan nilai maksimum 90.

Maka, dapat disimpulkan rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol yang dilakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 64.20 ke 75.40. sedangkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen yang dilakukan pembelajaran menggunakan metode *card sort* mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari nilai rata-rata 66.00 ke 79.40. Berdasarkan data tersebut maka, dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai kelas kontrol.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah sebuah metode atau cara yang digunakan untuk mengetahui apakah segugus data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran yang normal. Distribusi yang normal memiliki arti bahwa distribusi simetris dengan modus, mean dan bedian berada di pusat. Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data

diantaranya yaitu kolmogorov-smirnov, chi kuadrat, liliefors, saphiro-wilk dan sebagainya. Pada kesempatan ini, peneliti akan menggunakan metode shapiro-wilk, dimana metode uji normalitas ini efektif dan valid digunakan untuk sampel yang berjumlah kecil.

Untuk menguji normalitas data kedua variabel yaitu variabel metode *card sort* dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan *software program SPSS for windows* versi 23. hasil dari uji normalitas yang dilakukan adalah sebagai berikut.

a. Hasil Uji Normalitas Data Angket Metode *Card Sort*

Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Uji Normalitas Metode *Card Sort*

Kelas		Total Siswa	L_{hitung}	α	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	25	0,431	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	25	0,197	0,05	Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	25	0,213	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	25	0,394	0,05	Normal

Dari perhitungan tabel data *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui bantuan *software* program *SPSS* versi 23 di atas, menunjukkan perolehan pada kelas eksperimen $L_{hitung} = 0,431 > 0,05$. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh $L_{hitung} = 0,213 > 0,05$. Berdasarkan perolehan data tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mempunyai data yang berdistribusi normal. Kemudian untuk perolehan data pada *posttest* dikelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,197 > 0,05$. Sedangkan untuk kelas kontrol memperoleh $L_{hitung} = 0,394 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan perolehan data *posttest* pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Hasil Uji Normalitas Data Hasil Belajar Fiqih

Tabel 4.14 Rekapitulasi Data Uji Normalitas Soal Fiqih

Kelas		Total Siswa	L_{hitung}	α	Keterangan
Eksperimen	<i>Pretest</i>	25	0,124	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	25	0,257	0,05	Normal
Kontrol	<i>Pretest</i>	25	0,101	0,05	Normal
	<i>Posttest</i>	25	0,147	0,05	Normal

Dari perhitungan tabel data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol melalui bantuan *software* program *SPSS* versi 23 di atas, pada kelas eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,124 > 0,05$. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,101 > 0,05$. Berdasarkan perhitungan data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *pretest* kelas eksperimen maupun kontrol mempunyai data yang berdistribusi normal. Selanjutnya perolehan data *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen memperoleh data $L_{hitung} = 0,101 > 0,05$ dan untuk kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,147 > 0,05$. Berdasarkan perolehan data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai data yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Untuk mengetahui apakah data dari dua kelompok yang peneliti lakukan homogen atau tidak, maka dilakukan uji homogenitas. Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan bantuan *software* program *SPSS for windows* versi 23 sebagai berikut.

a. Hasil Uji Homogenitas Data Angket Metode *Card Sort*

Tabel 4.15 Data Angket Metode *Card Sort*

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
.659	1	48	.421

Dari tabel di atas diperoleh data dengan taraf signifikansi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

yaitu 0,421. Berdasarkan syarat uji homogenitas taraf signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa kedua varian nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kesamaan atau homogen.

b. Hasil Uji Homogenitas Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.16 Data Hasil Belajar Siswa

<i>Levene Statistic</i>	df1	df2	Sig.
1.048	1	48	.311

Dari tabel di atas diperoleh data dengan taraf signifikansi nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu 0,311. Berdasarkan syarat uji homogenitas taraf signifikansi $>0,05$. Sehingga bisa dikatakan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kontrol yaitu $0,311 >$ dari $0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa kedua varian nilai kelas eksperimen dan kontrol memiliki kesamaan atau homogen.

C. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.17 Data Uji Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	31.699	5.439		5.828	.000
Metode Card Sort	.600	.071	.773	8.448	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Langkah pertama dalam uji regresi sederhana adalah membuat persamaan regresi sederhana. Secara umum persamaan tersebut dirumuskan dalam formula berikut:

$$Y = a + bX$$

Untuk merumuskan persamaan regresi sederhana kita dapat melihat tabel uji regresi di atas. Dari tabel tersebut kita dapat menentukan data diantaranya :

a = angka konstan yang berasal dari tabel *unstandardized coefficient*.

Dalam penelitian ini, nilai a sebesar 31.699. angka ini merupakan angka yang menunjukkan ketika variabel X bernilai 0 maka konstanta untuk variabel Y sebesar 31.699. pada kasus ini, angka tersebut memiliki arti bahwa ketika nilai variabel metode card sort (X) bernilai 0 atau jika tidak ada metode *card sort*, Maka nilai konsisten dari hasil belajar siswa (Y) sebesar 31.699.

b = angka koefisien regresi. Nilai b pada tabel di atas adalah sebesar 0.600. Angka ini memiliki pengertian bahwa setiap peningkatan 1% dari metode *card sort* (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.600.

Dari perhitungan di atas, kita melihat bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif. Artinya, metode *card sort* (X) memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa (Y). Dengan demikian, persamaan regresi sederhana pada penelitian ini adalah:

$$Y = 31.699 + 0.600X$$

Dasar pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana adalah dengan melihat nilai sig. (*p-value*). Apabila nilai (*p-value*) lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$, maka dapat dikatakan kedua variabel memiliki korelasi atau hubungan. Dari tabel dilihat bahwa nilai sig. (*p-value*) sebesar 0.000 hal ini lebih kecil dari taraf signifikan yaitu $\alpha = 0.05$. Artinya variabel metode card sort (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa (Y)

2. Uji-T Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan atau tidak hasil perolehan data kelas eksperimen dan kontrol maka

dilakukan uji-t. Dengan hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut:

H_0 : “Tidak ada perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode card sort dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode konvensional”

H_a : “Terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode card sort dalam proses pembelajaran dengan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode konvensional”

Tabel 4.18 Data Uji Independent Samples T-Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31.699	5.439		5.828	.000
	Metode Card Sort	.600	.071	.773	8.448	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data uji *independent samples t-test* hasil belajar siswa diperoleh nilai df yaitu 48 sehingga berdasarkan taraf signifikan 5% maka nilai t_{tabel} sebesar 2.010. Dengan perolehan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 8.448 lebih besar dari t_{tabel} 2.010 ($8.448 > 2.010$) maka bisa diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak yaitu menyatakan “terdapat perbedaan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode *card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih yang menggunakan metode konvensional”. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* pada saat pembelajaran lebih

cocok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal tersebut dibuktikan adanya peningkatan yang signifikan.

D. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam rangka mengetahui apakah ada pengaruh variabel metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih materi makanan halal dan haram kelas VI MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga. Dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, untuk kelas eksperimen yaitu VI A diberi perlakuan khusus yaitu diterapkannya metode *card sort* sedangkan kelas kontrol yaitu VI B hanya menggunakan metode konvensional (ceramah).

Dari penelitian yang sudah dilakukan diperoleh hasil bahwa nilai rata-rata untuk variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen sebelum mendapatkan perlakuan yaitu 86,6 dan setelah mendapatkan perlakuan khusus nilai rata-rata yaitu 90,04 berdasarkan formula kategorisasi termasuk dalam kategori sedang. Sedangkan pada kelas kontrol yang hanya menerapkan metode konvensional memperoleh nilai rata-rata *pretest* yaitu 82,04 dengan kategori sedang. Dan diperoleh nilai rata-rata angket *post-test* pada kelas kontrol yaitu 89,96 termasuk dalam kategori sedang. Kemudian pada uji normalitas, diketahui hasil perhitungan *SPSS* menunjukkan bahwa nilai sig. (*p-value*) dari variabel metode *card sort* pada kelas eksperimen sebesar 0,197 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 0,562, nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi yaitu 0,05 sehingga dikatakan bahwa kedua kelas terdistribusi secara normal. Sedangkan untuk uji homogenitas pada angket metode *card sort* dengan signifikansi $0,421 > 0,05$ bahwa kedua varian nilai kelas memiliki kesamaan atau homogen.

Analisis diperoleh data hasil belajar fiqih pada kelas VI diketahui perhitungan *SPSS* menunjukkan bahwa nilai sig. (*p-value*) eksperimen pada uji normalitas dengan sig. 0,257 sedangkan untuk kelas kontrol yaitu 0,147 nilai kedua kelas tersebut lebih besar dari nilai signifikansi

yaitu 0,05 sehingga dikatakan bahwa kedua kelas berdistribusi normal. Sedangkan untuk uji homogenitas pada variabel hasil belajar siswa dengan signifikansi $0,311 > 0,05$ sehingga kedua varian nilai kelas memiliki kesamaan atau homogen. Kemudian diperoleh hasil tes pada kedua kelas tersebut, pada kelas eksperimen atau yang menggunakan metode pembelajaran *card sort* mendapatkan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70 dengan rata-rata 79,40. Sedangkan untuk kelas kontrol atau kelas yang menggunakan metode konvensional mendapatkan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 65 dengan rata-rata 75,40. Pada hasil pengujian tersebut dapat dilihat adanya selisih rata-rata sebesar 4. Hasil tersebut menunjukkan adanya perbedaan nilai rata-rata tidak terjadi secara kebetulan, melainkan terjadi karena adanya perlakuan yang diberikan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil analisis data uji regresi linier sederhana menggunakan bantuan program SPSS for windows versi 23, ditemukan hasil sig. (p-value) sebesar 0.000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu $\alpha = 0.05$. Hal ini berarti dapat dikatakan bahwa variabel metode *card sort* (X) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa (Y). Dari hasil uji hipotesis yang telah diuraikan. Selain itu, hasil *Uji independent sample t-test* diperoleh $t_{hitung} 8.448 > t_{tabel} 2,010$. Maka dari itu hipotesis alternatif dapat diterima “adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih menggunakan metode *card sort* lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran sebelum menggunakan metode *card sort* hal ini sesuai dengan perhitungan yang menggunakan analisis uji t. Maka hipotesis H_0 ditolak dan hipotesis H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas VI di MI Ma’arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.

Pada proses belajar mengajar pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan metode *card sort* dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif

dan terlihat tidak bosan karena semua peserta didik bekerjasama dalam kelompok diskusi dan berusaha menjelaskan hasil kerja kelompoknya dari mencocokkan potongan kartu dan kartu penjelasan sesuai materi yang telah disampaikan. Tujuan mensortir kartu ini *card sort* untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa. Dengan menggunakan metode ini siswa juga semakin percaya diri, semangat belajar dan berlomba-lomba mencari jawaban. Sehingga suasana belajar terlihat menyenangkan dan tidak membosankan.

Siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini disebabkan dalam pembelajaran kelas eksperimen mempunyai alat bantu atau media yang bervariasi sebagai pendukung berjalannya proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami informasi berupa materi yang disajikan, keaktifan peserta didik untuk terlibat dalam pembelajaran meningkat serta mereka belajar dengan suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan penelitian ini sejalan dengan kajian penelitian sebelumnya, oleh Fajar Sri Rahayu dalam skripsi dengan judul Pengaruh Pembelajaran Aktif Tipe *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih Kulon Progo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPS yang diperoleh siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran aktif tipe *card sort* lebih tinggi daripada hasil belajar IPS siswa pada kelompok yang menerapkan pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru bagi siswa kelas IV SD Se-Gugus 2 Kecamatan Pengasih. Hal tersebut dibuktikan dari hasil t-test dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh t hitung $2,977 > t$ tabel $1,679$. Hasil belajar IPS yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok kontrol, ditunjukkan dari mean hasil belajar yang diperoleh kelompok

eksperimen yaitu 79,13 dan mean hasil belajar yang diperoleh kelompok kontrol yaitu 68,80. Dari perhitungan tersebut, diperoleh bahwa pembelajaran aktif tipe *card sort* dapat mempengaruhi hasil belajar IPS siswa kelas IV.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *card sort* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga mengenai “Pengaruh Metode *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga” didapat kesimpulan sebagai berikut:

Dari hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata tes akhir pada kelas eksperimen sebesar 79,40 dan didukung oleh hasil angket sebesar 90,04 yang berada pada kategori sedang. sedangkan perolehan nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol sebesar 75,40 dan didukung oleh hasil angket sebesar 89,96 pada kategori sedang. Sehingga terdapat selisih peningkatan yang signifikan yaitu sebesar 4. Adapun uji regresi linier sederhana dilihat dari nilai angka koefisien regresi pada persamaan regresi linier adalah 0.600. angka ini memiliki pengertian bahwa setiap peningkatan 1% dari metode card sort (X), maka hasil belajar siswa (Y) akan meningkat sebesar 0.600. selain itu dari hasil Uji *Independent Sample T-Test* menggunakan program *SPSS* versi 23 yaitu memperoleh nilai sebesar $0,038 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan penggunaan metode *card sort* terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan metode konvensional pada pembelajaran fiqih di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran fiqih maka dapat disarankan kepada:

1. Peserta didik, harus antusias dan mempunyai motivasi dalam belajar, bekerjasama, berpartisipasi, dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi dan meningkatkan pengalaman secara langsung dalam kehidupan sehari-hari.
2. Guru, diharapkan kepada semua guru agar kreatif mungkin untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan untuk bisa menarik

perhatian peserta didik,gunakan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini agar hasil belajar peserta didik kedepannya semakin meningkat



DAFTAR PUSTAKA

- Aini Latifah, 2021. "Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada pelajaran IPS di Kelas VII MTsn 5 Pasaman Barat", Skripsi. UIN Sumatera Utara Medan.
- Aini Nurul Aziz, 2019. "Penerapan Metode Sort Card dalam Pembelajaran Fiqih Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Kota Bengkulu", Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Arief Armai, 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arikunto Suharsimi, 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah Bahri Syaiful dan Zain Aswan, 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka cipta.
- Ernedeeisman, 2015. "Penerapan Model Pembelajaran Card Sort Untuk Meningkatkan hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SDEEEN 24 Munsalo Kopah Kecamatan Kuatan Tengah", *Jurnal PAJAR*, vol 1, No 1.
- Fitriyani Lilis, 2020. "Metode Card Sort Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar", *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, Vol 3, No 3.
- Fitriyani, dkk, 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, Vol 5, No 1.
- Gunawan Ali Muhammad, 2015. *Statistik Penelitian : Bidang Pendidikan Psikologi dan sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hamdani, 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hanifah Nur Erma, 2018. "Penggunaan Metode Card Sort unutup Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran IPS kelas VIII E SMP Negeri 1 Majelangka", *JIPISINDO*, vol 5, No 1.
- Hartono, 2010. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.

- Irwani Muhammad, Saefuddin, 2018. "Pelaksanaan Pembelajaran Fiqih di Madrasah An Najah Desa Haur Kuning Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar", *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol 1, No 1.
- Nanda Yulingga & Himawanto wasis, 2017. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nani Riyanti, 2013. *Efektifitas Strategi Critical Incident terhadap Belajar Mata Pelajaran Fiqih*. Wonosobo: UNSIQ.
- Nurimin, 2014. "Penerapan Media Card Sort Dalam Meningkatkan Hasil Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V SDN Lembuak Narmada", Skripsi. IAIN Mataram.
- Pratiwi Citra Ayu, 2016. "Penerapan Strategi Partice Rehearsal Pairs (Praktek Berpasangan) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah Daarul Aitam Palembang", *Jurnal Ilmiah PGMI*, Vol 2, No 1.
- Saebani Ahmad Beni dan Januri, 2008. *Fiqih Ushul Fiqih*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadandia Group.
- Suyono, 2018. *Analisis Regresi untuk Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish
- Tirtahardja Umar, 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Pt Rineka Cipta.
- Yesy Oktalia, dkk, 2017. "Pengaruh Minat Dan Motivasi Pada Penerapan Model Diskoveri Berbantuan Media Animasi Tehadap Hasil Belajar Fisika Di SMA Negeri 4 Kota Bengkulu", *Jurnal Pembelajaran Fisika*, Vol.1, No. 1.
- Zaini Muhammad, 2009. *Pengembangan Kurikulum Konsep Implementasi Evaluasi dan Inovasi*. Yogyakarta: Teras.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Gambaran Umum Sekolah

A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang

1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang

MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang merupakan lembaga pendidikan yang berada di Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga, wilayah Kecamatan Rembang merupakan wilayah paling timur di Kabupaten Purbalingga.

Pada umumnya pendidikan warga di wilayah ini mempunyai pen pendidikan yang rendah, hampir 75% penduduknya berpendidikan hanya SD/MI saja. Apalagi dengan keadaan masyarakat disana pada umumnya merantau keluar daerah. Oleh karena itu pada tahun 1967 timbul gagasan dari masyarakat untuk mendirikan suatu pendidikan formal, karena pada saat itu seakan-akan terjadi keterlantaran pendidikan, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Kemudian pada tahun 1967 inilah berdirinya sebuah tempat pendidikan yang bernama MI GUPPI Rembang yang pendirinya antar lain:

- a. Bapak H. Imam Supardi, A.Ma
- b. Bapak Muhafidin
- c. Bapak Iksanudin
- d. Bapak Sudaryanto
- e. Dan Bapak Dsr. Sukirno

Setelah madrasah tersebut mendapat piagam pendirian dari pemerintah pada tahun 1967, maka madrasah tersebut diresmikan menjadi lembaga pendidikan yang bernama Madrasah Ibtidaiyah (MI) YAPPI Rembang Kabupaten Purbalingga dan kemudian berubah namanya menjadi MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang yang berada dibawah naungan yayasan Ma'arif NU Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga.

MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga adalah madrasah swasta yang berstatus sudah terdaftar,

disamakan dan terakreditasi dan telah memiliki berbagai prestasi dalam kejuaran-kejuaran.

2. Letak Geografis

Secara geografis MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga adalah tempat pendidikan yang terletak di Dusun Rembang, Desa Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga memiliki tanah seluas 8 m x 18 m yang di atasnya berdiri sebuah bangunan dengan ukuran 5 m x 15 m.

Secara administrasi geografis MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur dibatasi oleh perkebunana masyarakat Dusun Rembang
- b. Sebelah selatan dibatasi dengan jalan dan perumahan penduduk
- c. Sebelah barat dibatasi dengan lapangan
- d. Sebelah utara dibatasi dengan permukiman penduduk masyarakat dan Kantor Kecamatan Rembang.

3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang

- a. Visi
"Terwujudnya insan yang berkepribadian islam, disiplin, jujur dan berprestasi"
- b. Misi
 - 1) Mewujudkan pembentukan karakter islam pada peserta didik yang mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kehidupan sehari-hari
 - 2) Menyelenggarakan pembelajaran dan pembiasaan disiplin di lingkungan madrasah pada semua kegiatan.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan yang profesional, yang selalu berorientasi pada peserta didik yang menguasai ilmu umum dan agama.

- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang mengarah pada pembentukan siswa untuk bersikap jujur dalam sehari-hari.
- 5) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dengan menggunakan metode-metode pembelajaran yang tepat dan dapat merangsang peserta didik aktif serta kreatif.
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 7) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan, dan islami dalam mencapai prestasi akademik maupun non akademik.
- 8) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

4. Keadaan guru

Dalam setiap lembaga pendidikan tentunya tidak dapat lepas dari guru, begitu pula di MI Ma'arif NU 02 Bnatarbarang Kecamatan Rembang Kabupaten Purbalingga. Di madrasah ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 9 (sembilan) orang terdiri dari 2 (dua) orang laki-laki, dan 7 (tujuh) orang guru perempuan.

No	Nama/ NIP	Jenis Guru	Jumlah Jam mengajar	Ket
1.	Miftahul Firdaus, S.Ag.M.Pd.I NIP.197610202007101001	Guru Mapel	24	Kepala Madrasa h
2.	Nurhayati, S.Pd.I NIP.197840503200710200 1	Guru kelas 1	34	Wali Kelas 1
3.	Siti Khadiyati, S.Pd.I NIP.197304022007012018	Guru kelas V	34	Wali Kelas V
4.	Suharti, S.Pd.I	Guru	34	Wali

	NIP.196302081989032001	Kelas III		Kelas III
5.	Sugeng, S.Pd.I	Guru Kelas II	27	Wali Kelas II
6.	Ratna Purwaningsih, S.Pd.I	Guru Kelas VI	31	Wali kelas VI
7.	Siti Mulyanah, S.Pd.I	Guru Kelas V	41	Wali Kelas V
8.	Wiwini Daryanti, S.Pd	Guru Mapel	24	Pembina Koperasi Sekolah
9.	Yeni Mulyati, S.Pd	Guru kelas VI	31	Wali kelas VI

5. Keadaan Siswa

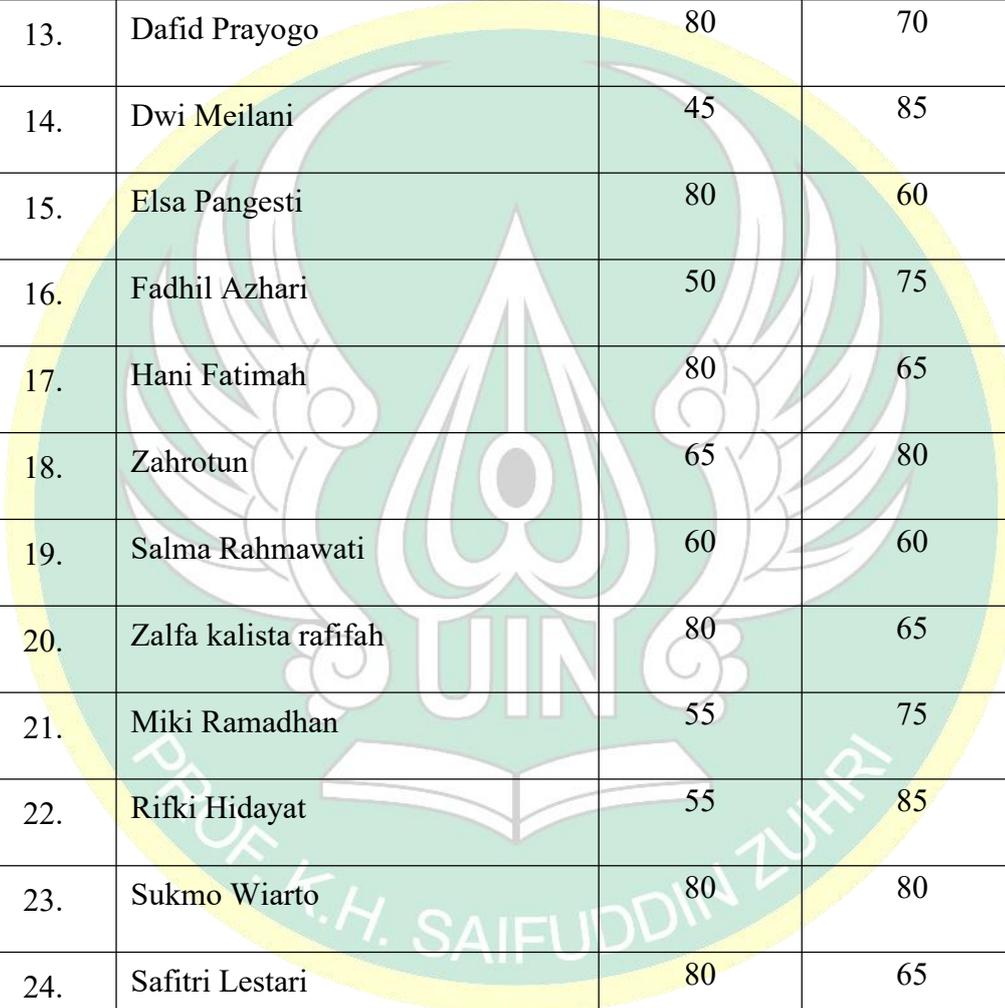
KELAS	JUMLAH ROMBEL	JUMLAH SISWA		
		L	P	JML
I	1	7	8	15
II	1	5	10	15
III	1	11	4	15
IV	1	9	6	15
V	1	11	8	19
VI	2	18	32	50
Jumlah	6	69	48	129

Lampiran 2. Daftar Nama Responden Hasil Tes Fiqih

No	Kelas Eksperimen		
	Nama siswa	Nilai	
		Pretest	Post-test
1.	Ahmad Raehan	80	80
2.	Alfin Indra Cahyono	70	75
3.	Aulia Anjani	70	80
4.	Awaliyah Nur Laeli	40	85
5.	Baim Santosa	85	70
6.	Faneza Aprilia Putri	70	85
7.	Farhat Anandhika	55	85
8.	Fathan Raditya El Farha	65	70
9.	Febrian Tri Pamungkas	70	85
10.	Ghifari Ibnu Abdullah	80	70
11.	Gumilang Khoirul Fahmi	70	85
12.	In Ismawati	70	75
13.	Ilham Maryansyah Pratama	50	75
14.	Kayla Awaliyah Wahyuni	85	75
15.	Marfello Haikal Faiz	85	90
16.	Mohamad Sahran Nasrulloh	50	80
17.	Mukhamad Naufal Bagus R	40	85

18.	Nabil Maulana	85	80
19.	Najwa Aqela Mawaddah	50	85
20.	Putri Hadry Yati	45	80
21.	Raditia Ramadan	45	75
22.	Rizki Gilang Saputra	75	85
23.	Rizkia Sabila Putri	85	75
24.	Salsa Devi Ramadani	45	85
25.	Salwa Sabillah Rojab	85	75

No	Kelas Kontrol		
	Nama siswa	Nilai	
		Pretest	Post-test
1.	Exel levian Atalloh Pratama	80	70
2.	Hayya Ulya Labibah	40	70
3.	Mohamad Sahran Nasrulloh	80	80
4.	Mukhamad Naufal Bagus R	40	75
5.	Nabil Maulana	65	85
6.	Najwa Aqela Mawaddah	80	70
7.	Putri Hadry Yati	50	70
8.	Raditia Ramadan	70	75



9.	Refan Ardiansyah	60	80
10.	Abdul Yahya	55	80
11.	Anis Khoerunisa	80	75
12.	Asih Budiwayanti	50	70
13.	Dafid Prayogo	80	70
14.	Dwi Meilani	45	85
15.	Elsa Pangesti	80	60
16.	Fadhil Azhari	50	75
17.	Hani Fatimah	80	65
18.	Zahrotun	65	80
19.	Salma Rahmawati	60	60
20.	Zalfa kalista rafifah	80	65
21.	Miki Ramadhan	55	75
22.	Rifki Hidayat	55	85
23.	Sukmo Wiarto	80	80
24.	Safitri Lestari	80	65
25.	Ulfi Habibah	45	70

Lampiran 3. Instrumen Uji Coba

ANGKET PENGARUH METODE *CARD SORT*
MI MA'ARIF NU 02 BANTARBARANG PURBALINGGA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
2. Isilah dengan jujur sesuai keadaan diri anda, tidak ada jawaban yang benar dan salah
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) dari setiap pertanyaan yang dianggap paling tepat menggunakan skala sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

CS : Cukup Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pertanyaan Pengaruh Metode *Card Sort*

No	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya senang bila dalam pembelajaran fiqh guru menggunakan metode kartu					
2.	Saya lebih paham jika guru fiqh menjelaskan materi menggunakan metode kartu					
3.	Saya senang belajar fiqh dengan berkeliling mencari pasangan kartu-kartu					
4.	Dalam metode kartu dapat menambah kreatifitas saya dalam belajar fiqh					
5.	Penggunaan metode kartu yang diberikan dalam pembelajaran fiqh sangat bermanfaat bagi saya					
6.	Bagi saya belajar fiqh menggunakan permainan kartu sangat menyenangkan					
7.	Pembelajaran dengan menggunakan metode kartu memudahkan saya dalam mengingat					

	materi fiqih					
8.	Saya ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dengan permainan aktif					
9.	Saya senang bekerja sama dengan teman dalam pembelajaran melalui permainan kartu					
10.	Belajar berkelompok memudahkan saya memahami materi					
11.	Belajar sambil bermain sangat menyenangkan					
12.	Saya senang mempresentasikan pelajaran bersama teman-teman					
13.	Saya tidak suka belajar fiqih dengan berkeliling mencari pasangan kartu-kartu					
14.	Saya bosan belajar fiqih menggunakan metode kartu					
15.	Saya malas belajar berkelompok					
16.	Menurut saya belajar menggunakan metode kartu tidak menyenangkan					
17.	Saya enggan berpendapat jika belajar menggunakan metode kartu					
18.	Saya jadi malas belajar fiqih dengan metode kartu					
19.	Saya merasa belajar lebih sulit jika menggunakan metode kartu					
20.	Saya tidak paham jika guru fiqih menjelaskan dengan metode kartu					
21.	Belajar dengan metode kartu tidak bermanfaat bagi saya					
22.	Saya tidak suka mempresentasikan pelajaran					

Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Variabel Metode Card Sort

		Correlations																						
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	skor
Q1	Pears on Corr elati on	1	.178	.442* *	.492**	.008	.239	.492**	.433**	.140	.465**	.504**	.153	.150	.446**	.180	.275	.167	.979**	.174	.270	.306*	.441**	.685* *
	Sig. (2- taile d)		.215	.001	.000	.954	.095	.000	.002	.334	.001	.000	.290	.298	.001	.210	.054	.247	.000	.228	.058	.030	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q2	Pears on Corr elati on	.178	1	.316* *	.398**	.132	.478**	-.109	.297*	.094	.302*	.380**	-.109	.096	-.028	.043	-.167	.119	.149	.087	.073	.070	-.097	.295* *
	Sig. (2- taile d)			.001	.000	.132	.000	.109	.027	.109	.027	.000	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109	.109
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.215		.025	.004	.361	.000	.453	.036	.518	.033	.007	.453	.505	.844	.767	.246	.411	.300	.548	.612	.628	.501	.038
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q3	Pearson Correlation	.442*	.316*	1	.439**	.244	.241	.425**	.956**	.216	.917**	.459**	.152	.346*	.515**	.275	-.035	.226	.468**	.069	.117	-.162	.396**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.001	.025		.001	.088	.092	.002	.000	.133	.000	.001	.292	.014	.000	.054	.808	.114	.001	.634	.419	.262	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q4	Pearson Correlation	.492*	.398**	.439*	1	.072	.420**	.120	.369**	.197	.459**	.990**	.120	.239	.171	.194	-.017	.200	.471**	-.076	-.042	.108	.203	.563**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001		.462	.000	.262	.000	.054	.000	.000	.292	.014	.000	.054	.808	.114	.001	.634	.419	.262	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.001		.622	.002	.408	.008	.170	.001	.000	.408	.095	.234	.178	.904	.163	.001	.599	.772	.456	.158	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q5	Pearson Correlation	.008	.132	.244	.072	1	.163	.145	.236	.099	.218	.074	-.094	.884**	.181	.040	-.022	.128	.011	.077	.085	-.076	.130	.311*
	Sig. (2-tailed)	.954	.361	.088	.622		.257	.315	.099	.495	.128	.611	.514	.000	.207	.783	.880	.374	.940	.596	.557	.600	.369	.028
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q6	Pearson Correlation	.239	.478**	.241	.420**	.163	1	-.042	.228	.167	.308*	.394**	-.042	.155	-.038	.132	.095	.159	.200	.050	.079	.064	-.068	.357*
	Sig. (2-tailed)																							

	Sig. (2-tailed)	.095	.000	.092	.002	.257		.775	.111	.247	.030	.005	.775	.283	.793	.360	.514	.270	.164	.732	.584	.659	.638	.011
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q7	Pearson Correlation	.492*	-.109	.425*	.120	.145	-.042	1	.422**	.141	.455**	.172	.326*	.168	.916**	.233	.219	.175	.495**	.419**	.354*	.204	.835**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.453	.002	.408	.315	.775		.002	.330	.001	.232	.021	.245	.000	.103	.126	.224	.000	.002	.012	.156	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q8	Pearson Correlation	.433*	.297*	.956*	.369**	.236	.228	.422**	1	.273	.863**	.390**	.175	.246	.514**	.335*	-.005	.285*	.464**	.118	.177	-.113	.378**	.712**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.315	.315	.002		.273	.000	.000	.175	.246	.000	.000	.995	.000	.000	.118	.177	.113	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.002	.036	.000	.008	.099	.111	.002		.055	.000	.005	.225	.085	.000	.017	.973	.045	.001	.415	.218	.436	.007	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q9	Pearson Correlation	.140	.094	.216	.197	.099	.167	.141	.273	1	.241	.195	.195	.027	.136	.947**	.126	.989**	.104	.115	.229	.054	.045	.537**
	Sig. (2-tailed)	.334	.518	.133	.170	.495	.247	.330	.055		.092	.176	.175	.853	.345	.000	.384	.000	.471	.425	.110	.708	.755	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q10	Pearson Correlation	.465*	.302*	.917*	.459**	.218	.308*	.455**	.863**	.241	1	.479**	.105	.298*	.440**	.299*	.038	.252	.492**	.106	.193	-.046	.429**	.736**
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.001	.033	.000	.001	.128	.030	.001	.000	.092		.000	.468	.035	.001	.035	.795	.077	.000	.462	.180	.750	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q1 1	Pearson Correlation	.504*	.380**	.459*	.990**	.074	.394**	.172	.390**	.195	.479**	1	.092	.241	.229	.192	-.012	.198	.482**	-.097	-.025	.108	.267	.579**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.001	.000	.611	.005	.232	.005	.176	.000		.527	.092	.110	.181	.935	.168	.000	.503	.861	.456	.061	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q1 2	Pearson Correlation	.153	-.109	.152	.120	-.094	-.042	.326*	.175	.195	.105	.092	1	.000	.315*	.233	.135	.203	.151	.196	.011	.022	.151	.312*
	Sig. (2-tailed)	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153	.153
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.290	.453	.292	.408	.514	.775	.021	.225	.175	.468	.527		1.000	.026	.103	.351	.158	.295	.172	.941	.880	.294	.027
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q13	Pearson Correlation	.150	.096	.346*	.239	.884**	.155	.168	.246	.027	.298*	.241	.000	1	.211	-.028	-.042	.055	.152	-.049	-.073	-.181	.160	.331*
	Sig. (2-tailed)	.298	.505	.014	.095	.000	.283	.245	.085	.853	.035	.092	1.000	.142	.850	.772	.702	.292	.734	.614	.209	.267	.019	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q14	Pearson Correlation	.446*	-.028	.515*	.171	.181	-.038	.916**	.514**	.136	.440**	.229	.315*	.211	1	.228	.030	.170	.450**	.311*	.176	.053	.799**	.620**
	Sig. (2-tailed)	.000	.850	.000	.171	.181	.488	.000	.000	.216	.000	.271	.000	.000	.000	.228	.030	.170	.000	.000	.176	.053	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.001	.844	.000	.234	.207	.793	.000	.000	.345	.001	.110	.026	.142		.111	.838	.238	.001	.028	.220	.713	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q15	Pearson Correlation	.180	.043	.275	.194	.040	.132	.233	.335*	.947**	.299*	.192	.233	-.028	.228	.1	.111	.932**	.147	.180	.222	.015	.151	.566**
	Sig. (2-tailed)	.210	.767	.054	.178	.783	.360	.103	.017	.000	.035	.181	.103	.850	.111		.443	.000	.309	.211	.121	.916	.294	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q16	Pearson Correlation	.275	-.167	-.035	-.017	-.022	.095	.219	-.005	.126	.038	-.012	.135	-.042	.030	.111	.1	.159	.262	.347*	.283*	.272	.203	.328*
	Sig. (2-tailed)	.210	.767	.054	.178	.783	.360	.103	.017	.000	.035	.181	.103	.850	.111		.443	.000	.309	.211	.121	.916	.294	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.054	.246	.808	.904	.880	.514	.126	.973	.384	.795	.935	.351	.772	.838	.443		.271	.066	.013	.046	.056	.158	.020
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q1 7	Pearson Correlation	.167	.119	.226	.200	.128	.159	.175	.285*	.989**	.252	.198	.203	.055	.170	.932**	.159	1	.131	.140	.238	.057	.082	.565**
	Sig. (2-tailed)	.247	.411	.114	.163	.374	.270	.224	.045	.000	.077	.168	.158	.702	.238	.000	.271		.363	.333	.096	.696	.572	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q1 8	Pearson Correlation	.979**	.149	.468*	.471**	.011	.200	.495**	.464**	.104	.492**	.482**	.151	.152	.450**	.147	.262	.131	1	.147	.269	.279*	.443**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000	.411	.000	.000	.911	.270	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.000	.300	.001	.001	.940	.164	.000	.001	.471	.000	.000	.295	.292	.001	.309	.066	.363		.308	.059	.050	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q19	Pearson Correlation	.174	.087	.069	-.076	.077	.050	.419**	.118	.115	.106	-.097	.196	-.049	.311*	.180	.347*	.140	.147	1	.376**	.381**	.235	.405**
	Sig. (2-tailed)	.228	.548	.634	.599	.596	.732	.002	.415	.425	.462	.503	.172	.734	.028	.211	.013	.333	.308		.007	.006	.101	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q20	Pearson Correlation	.270	.073	.117	-.042	.085	.079	.354*	.177	.229	.193	-.025	.011	-.073	.176	.222	.283*	.238	.269	.376**	1	.449**	.193	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000	.300	.001	.001	.940	.164	.000	.001	.471	.000	.000	.295	.292	.001	.309	.066	.363		.308	.059	.050	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.058	.612	.419	.772	.557	.584	.012	.218	.110	.180	.861	.941	.614	.220	.121	.046	.096	.059	.007		.001	.180	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q2 1	Pearson Correlation	.306*	.070	-.162	.108	-.076	.064	.204	-.113	.054	-.046	.108	.022	-.181	.053	.015	.272	.057	.279*	.381**	.449**	1	.151	.286*
	Sig. (2-tailed)	.030	.628	.262	.456	.600	.659	.156	.436	.708	.750	.456	.880	.209	.713	.916	.056	.696	.050	.006	.001		.294	.044
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q2 2	Pearson Correlation	.441*	-.097	.396*	.203	.130	-.068	.835**	.378**	.045	.429**	.267	.151	.160	.799**	.151	.203	.082	.443**	.235	.193	.151	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.001	.713	.001	.156	.209	.696	.001	.001	.708	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.001	.501	.004	.158	.369	.638	.000	.007	.755	.002	.061	.294	.267	.000	.294	.158	.572	.001	.101	.180	.294		.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
skor	Pearson Correlation	.685*	.295*	.705*	.563**	.311*	.357*	.663**	.712**	.537**	.736**	.579**	.312*	.331*	.620**	.566**	.328*	.565**	.669**	.405**	.442**	.286*	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.000	.000	.028	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.027	.019	.000	.000	.020	.000	.000	.004	.001	.044	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																								



Uji Validitas Hsil Tes Fiqih

Correlations																						
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	total
Q1	Pearson Correlation	1	.948**	.116	.019	.019	.521**	-.054	.756*	.735**	.066	.654**	.068	.162	.091	.022	-.031	.162	.123	.016	.123	.593**
	Sig. (2-tailed)		.000	.421	.895	.895	.000	.709	.000	.000	.647	.000	.639	.260	.530	.877	.830	.260	.396	.912	.396	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q2	Pearson Correlation	.948**	1	.082	-.019	-.019	.584**	.006	.806*	.792**	.030	.706**	.118	.209	.056	.069	-.065	.209	.201	-.016	.201	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000		.571	.898	.898	.000	.969	.000	.000	.834	.000	.416	.144	.700	.632	.656	.144	.162	.914	.162	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q3	Pearson Correlation	.116	.082	1	.315*	.315*	.278	.170	.019	.082	.379**	.019	.169	.256	.956*	.285*	-.157	.256	.116	.908*	.116	.645**
	Sig. (2-tailed)				.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	Sig. (2-tailed)	.421	.571		.026	.026	.051	.239	.897	.571	.007	.897	.240	.073	.000	.045	.276	.073	.421	.000	.421	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q4	Pearson Correlation	.019	-.019	.315*	1	1.000**	-.298*	.286*	-.089	.168	-.017	.000	.099	.099	.276	.441*	-.272	.099	.306*	.315*	.306*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.895	.898	.026		.000	.036	.044	.538	.245	.907	1.000	.495	.495	.053	.001	.056	.495	.031	.026	.031	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q5	Pearson Correlation	.019	-.019	.315*	1.000**	1	-.298*	.286*	-.089	.168	-.017	.000	.099	.099	.276	.441*	-.272	.099	.306*	.315*	.306*	.465**
	Sig. (2-tailed)	.895	.898	.026	.000		.036	.044	.538	.245	.907	1.000	.495	.495	.053	.001	.056	.495	.031	.026	.031	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q6	Pearson Correlation	.521**	.584**	.278	-.298*	-.298*	1	-.088	.408*	.376**	.125	.507**	.118	.209	.248	-.022	.030	.209	-.120	.180	-.120	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.051	.036	.036		.542	.003	.007	.386	.000	.416	.144	.082	.880	.834	.144	.408	.211	.408	.003

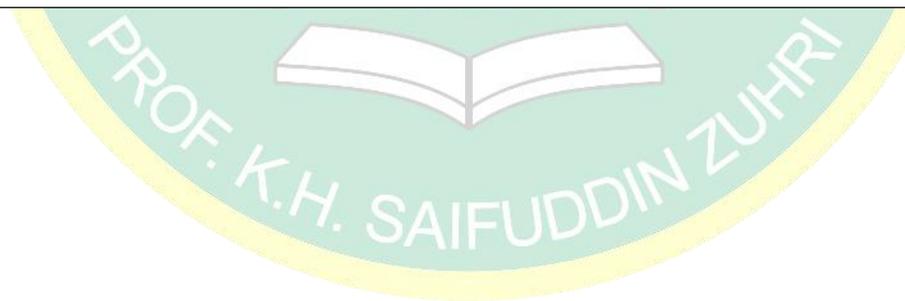
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q7	Pearson Correlation	-.054	.006	.170	.286*	.286*	-.088	1	-.063	.100	.271	-.243	.136	.053	.134	.238	-.330*	.053	.235	.081	.235	.289*	
	Sig. (2-tailed)	.709	.969	.239	.044	.044	.542		.664	.491	.057	.089	.346	.714	.354	.097	.019	.714	.100	.575	.100	.042	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q8	Pearson Correlation	.756**	.806**	.019	-.089	-.089	.408**	-.063	1	.607**	-.127	.524**	.035	.123	-.009	.070	.055	.123	.143	-.075	.143	.465**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.897	.538	.538	.003	.664		.000	.378	.000	.808	.394	.949	.630	.707	.394	.322	.605	.322	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q9	Pearson Correlation	.735**	.792**	.082	.168	.168	.376**	.100	.607*	1	.030	.507**	-.066	.026	.056	.252	-.160	.026	.307*	-.016	.307*	.569**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.571	.245	.245	.007	.491	.000		.834	.000	.648	.859	.700	.078	.268	.859	.030	.914	.030	.000	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Q10	Pearson Correlation	.066	.030	.379**	-.017	-.017	.125	.271	-.127	.030	1	-.127	.259	.175	.341*	-.220	-.042	.175	.066	.289*	.066	.310*
	Sig. (2-tailed)	.647	.834	.007	.907	.907	.386	.057	.378	.834		.378	.070	.225	.015	.124	.774	.225	.647	.042	.647	.028
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q11	Pearson Correlation	.654**	.706**	.019	.000	.000	.507**	-.243	.524*	.507**	-.127	1	-.053	.035	-.009	-.017	.145	.035	.041	.019	.041	.402**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.897	1.000	1.000	.000	.089	.000	.000	.378		.716	.808	.949	.904	.313	.808	.778	.897	.778	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q12	Pearson Correlation	.068	.118	.169	.099	.099	.118	.136	.035	-.066	.259	-.053	1	.919**	.129	.197	-.497**	.919**	.162	.083	.162	.473**
	Sig. (2-tailed)	.639	.416	.240	.495	.495	.416	.346	.808	.648	.070	.716		.000	.371	.171	.000	.000	.260	.567	.260	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q13	Pearson Correlation	.162	.209	.256	.099	.099	.209	.053	.123	.026	.175	.035	.919*	1	.214	.277	-.497**	1.000**	.162	.169	.162	.560**

	Sig. (2-tailed)	.260	.144	.073	.495	.495	.144	.714	.394	.859	.225	.808	.000		.135	.051	.000	.000	.260	.240	.260	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q14	Pearson Correlation	.091	.056	.956**	.276	.276	.248	.134	-.009	.056	.341*	-.009	.129	.214	1	.240	-.186	.214	.091	.956*	.091	.586**
	Sig. (2-tailed)	.530	.700	.000	.053	.053	.082	.354	.949	.700	.015	.949	.371	.135		.093	.195	.135	.530	.000	.530	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q15	Pearson Correlation	.022	.069	.285*	.441**	.441*	-.022	.238	.070	.252	-.220	-.017	.197	.277	.240	1	-.554**	.277	.116	.199	.116	.397**
	Sig. (2-tailed)	.877	.632	.045	.001	.001	.880	.097	.630	.078	.124	.904	.171	.051	.093		.000	.051	.422	.166	.422	.004
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q16	Pearson Correlation	-.031	-.065	-.157	-.272	-.272	.030	-.330*	.055	-.160	-.042	.145	.497*	-.497**	-.186	.554*	1	.497**	.129	-.157	-.129	-.321*
	Sig. (2-tailed)	.830	.656	.276	.056	.056	.834	.019	.707	.268	.774	.313	.000	.000	.195	.000		.000	.373	.276	.373	.023

	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q17	Pearson Correlation	.162	.209	.256	.099	.099	.209	.053	.123	.026	.175	.035	.919*	1.000**	.214	.277	-.497**	1	.162	.169	.162	.560**
	Sig. (2-tailed)	.260	.144	.073	.495	.495	.144	.714	.394	.859	.225	.808	.000	.000	.135	.051	.000		.260	.240	.260	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q18	Pearson Correlation	.123	.201	.116	.306*	.306*	-.120	.235	.143	.307*	.066	.041	.162	.162	.091	.116	-.129	.162	1	.016	1.000**	.469**
	Sig. (2-tailed)	.396	.162	.421	.031	.031	.408	.100	.322	.030	.647	.778	.260	.260	.530	.422	.373	.260		.912	.000	.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Q19	Pearson Correlation	.016	-.016	.908**	.315*	.315*	.180	.081	-.075	-.016	.289*	.019	.083	.169	.956*	.199	-.157	.169	.016	1	.016	.511**
	Sig. (2-tailed)	.912	.914	.000	.026	.026	.211	.575	.605	.914	.042	.897	.567	.240	.000	.166	.276	.240	.912		.912	.000
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

Q20	Pearson Correlation	.123	.201	.116	.306*	.306*	-.120	.235	.143	.307*	.066	.041	.162	.162	.091	.116	-.129	.162	1.000**	.016	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.396	.162	.421	.031	.031	.408	.100	.322	.030	.647	.778	.260	.260	.530	.422	.373	.260	.000	.912		.001
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Total	Pearson Correlation	.593**	.634**	.645**	.465**	.465*	.415**	.289*	.465*	.569**	.310*	.402**	.473*	.560**	.586*	.397*	-.321*	.560**	.469**	.511*	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.001	.003	.042	.001	.000	.028	.004	.001	.000	.000	.004	.023	.000	.001	.000	.001	
	N	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																						



Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN SOAL TES FIQIH

MI MA'ARIF NU 02 BANTARBARANG PURBALINGGA

D. Identitas Peserta Didik

Nama :

Kelas :

E. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah doa sebelum mengerjakan soal
5. Bacalah setiap soal dengan cermat dan teliti
6. Isilah dengan jujur sesuai keadaan diri anda

F. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c dan d pada jawaban yang paling benar pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Makanan yang dibolehkan untuk dimakan karena didapat dan diolah dengan cara yang benar, berguna dan tidak membahayakan bagi tubuh manusia dilihat dari sudut kesehatan adalah pengertian dari makanan...

- A. Haram
- B. Halal
- C. Makruh
- D. Subhat

2. Perhatikan tabel berikut!

1) Apel
2) Anggur
3) Ular
4) Daging Babi

Berdasarkan tabel di atas, manakah yang termasuk makanan halal adalah...

- A. Daging Babi, Apel
- B. Anggur, Ular

- C. Ular, Daging Babi
 - D. Anggur, Apel
3. Perhatikan tabel berikut!

1) Daging Kerbau
2) Daging Harimau
3) Daging Singa
4) Daging Kambing

Dari tabel diatas manakah yang termasuk makanan haram adalah...

- A. Daging Harimau, Singa
 - B. Daging Kambing, Kerbau
 - C. Daging Singa. Kambing
 - D. Daging Kerbau, singa
4. Segala makanan yang Allah larang bagi umat manusia untuk memakannya karena mudaratnya lebih besar dari pada manfaatnya dan bisa berakibat buruk bagi orang yang memakannya adalah pengertian dari dari makanan...
- A. Makruh
 - B. Mubah
 - C. Halal
 - D. Haram
5. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Makanan
1)	Ketoprak
2)	Rujak
3)	Babi Guling
4)	Soto

Berdasarkan tabel di atas, makanan yang termasuk makanan halal *kecuali* ..

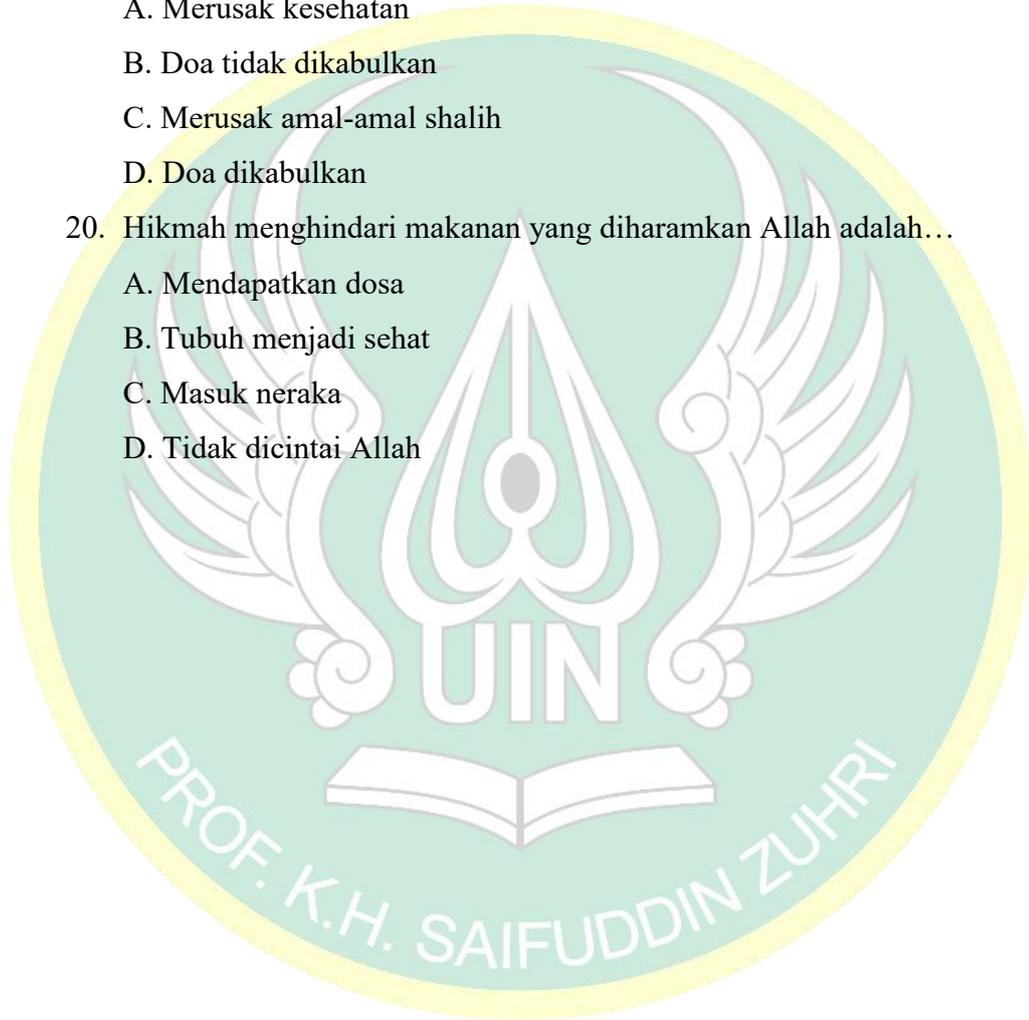
- A. Ketoprak

- B. Babi Guling
C. Soto
D. Rujak
6. Allah Swt telah menciptakan semua yang ada di muka bumi ini untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, mulai dari tumbuhan, hewan, dan semua yang dapat diolah manusia. Pada dasarnya, semua ciptaan Allah adalah...dikonsumsi selama makanan itu baik dan bermanfaat bagi manusia.
- A. Mubah
B. Makruh
C. Halal
D. Haram
7. Berikut ini yang termasuk macam-macam makanan halal adalah...
- A. Halal zatnya
B. Haram Aini
C. Haram Sababi
D. Makanan yang membahayakan
8. Berikut ini yang termasuk macam-macam makanan haram adalah...
- A. Cara Memperolehnya
B. Zatnya
C. Cara Memprosesnya
D. Haram Aini
9. Berikut ini yang termasuk contoh makanan yang halal adalah...
- A. Soto Ayam, Bakso Sapi, dan Martabak
B. Soto, Babi Guling, dan Opor Ayam
C. Bakso Sapi, Sate Kuda, dan Saren
D. Saren, Sate Ayam dan Bakso
10. Daging babi diolah dengan bumbu yang lezat dan sedap, menurut ajaran Islam...
- A. Haram memakannya
B. Halal memakannya

- C. Makruh memakannya
D. Sunnah memakannya
11. Bu Randa seorang pengusaha warteg di Jakarta. Beliau memiliki banyak pelanggan, baik muslim maupun non-muslim. Tak jarang beliau mendapat pesanan untuk membuat semur daging babi atau pun sapi. Untuk menghemat energi, waktu, dan juga biaya bu Randa memasak dalam satu tempat bagi seseorang muslim, hukum memakan semur daging sapi tersebut menjadi...
- A. Halal
B. Haram
C. Makruh
D. Mubah
- 12.
-
- Maksud dari ayat di atas adalah bahwa umat Islam harus makan makanan yang...dan...
- A. Halal-baik
B. Halal-lezat
C. Enak-baik
D. Enak-lezat
13. Oki dan Andi sedang makan buah mangga Harumanis yang mereka petik dari kebun pak Lukman tanpa seizin pemiliknya. Hukum memakan makanan terserbut adalah...
- A. Haram
B. Mubah
C. Halal
D. Makruh

14. Doni seorang pedagang ayam potong disebuah pasar tradisional. Karena banyak pelanggan maka ia terburu-buru ingin cepat selesai, saat menyembelih ayamnya dia tidak membaca basmalah. Hukum memakan daging ayam tersebut bagi orang yang mengetahui adalah...
- A. Mubah
 - B. Makruh
 - C. Haram
 - D. Halal
15. Muslim yang baik harus berhati-hati dalam memilih jenis makanan yang dikonsumsi, jangan sampai memakan makanan yang mengandung alkohol sebab hukum memakannya...
- A. Halal
 - B. Haram
 - C. Sunnah
 - D. Mubah
16. Saat ini, peredaran narkoba sudah semakin merajalela, kebanyakan yang menjadi incaran bandar narkoba adalah anak-anak muda bahkan masih berstatus pelajar bila dibiarkan hal ini bisa menghancurkan generasi suatu bangsa sebab narkoba dapat...bagi manusia.
- A. Mendatangkan banyak uang
 - B. Menghilangkan rasa stres
 - C. Merusak akal dan jiwa
 - D. Mengantarkan kebahagiaan
17. Organisasi Islam yang mengeluarkan sertifikat halal dan haramnya makanan adalah...
- A. Badan Pengawas Obat dan Makanan
 - B. Majelis Ulama Indonesia
 - C. Majelis Ta'lim Indonesia
 - D. Ikatan Dokter Indonesia
18. Akibat mengonsumsi makanan yang diharamkan Allah adalah...
- A. Diberi kemudahan rezekinya

- B. Badan sehat dan kuat
 - C. Susah menerima kebenaran
 - D. Tidak dimurkai Allah
19. Amalan dan ibadah yang telah dilakukan sungguh-sungguh akan hilang begitu saja, hanya karena mengonsumsi makanan haram. Ada akibat untuk orang yang makan makanan haram adalah *kecuali*...
- A. Merusak kesehatan
 - B. Doa tidak dikabulkan
 - C. Merusak amal-amal shalih
 - D. Doa dikabulkan
20. Hikmah menghindari makanan yang diharamkan Allah adalah...
- A. Mendapatkan dosa
 - B. Tubuh menjadi sehat
 - C. Masuk neraka
 - D. Tidak dicintai Allah



Kunci Jawaban

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. B |
| 2. D | 12. A |
| 3. A | 13. A |
| 4. D | 14. C |
| 5. B | 15. B |
| 6. C | 16. C |
| 7. A | 17. B |
| 8. D | 18. C |
| 9. A | 19. D |
| 10. A | 20. B |



Lampiran 6. Hasil Jawaban Respon Angket Metode Card Sort

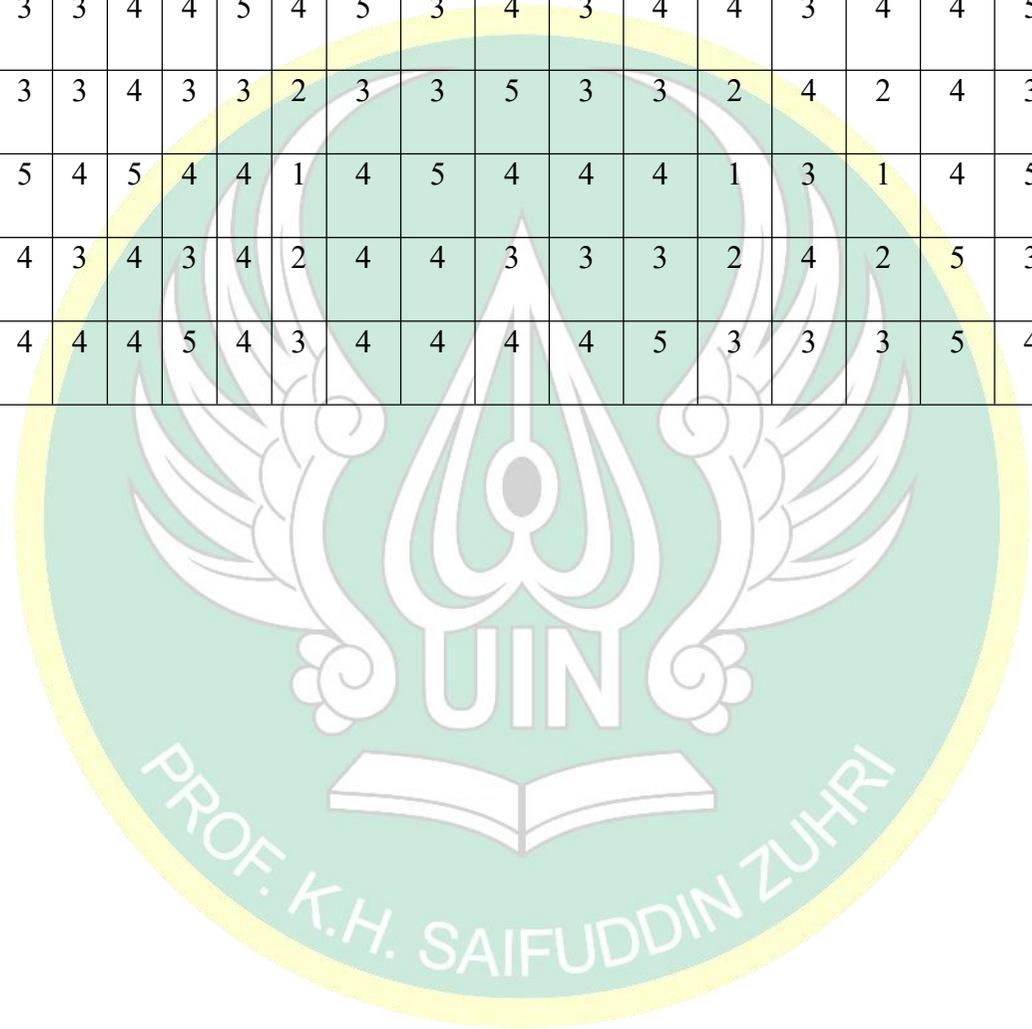
Responde n	Nomor Item Soal																						Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	5	5	4	3	1	3	4	2	1	1	3	73
2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	2	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	87
3	4	4	2	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	4	81
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	95
5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	82
6	5	5	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	5	5	1	5	2	5	5	4	4	5	90
7	3	4	1	1	5	4	3	3	3	1	1	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5	3	70
8	3	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	2	4	3	5	4	3	4	89
9	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	3	1	3	5	3	1	4	4	89

10	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	92
11	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	3	5	5	5	5	4	92
12	4	4	4	4	3	5	4	4	2	4	4	4	3	4	2	5	2	4	4	4	5	4	83
13	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	92
14	4	5	4	5	4	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	5	3	4	5	4	4	4	93
15	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	98
16	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	5	85
17	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	5	4	85
18	4	5	3	5	4	5	2	3	3	3	4	5	4	2	3	3	3	4	5	3	4	2	79
19	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	1	3	4	5	5	4	5	89
20	5	5	3	4	4	5	4	3	2	3	4	4	4	4	2	3	2	5	4	4	5	4	83
21	4	4	4	5	4	4	4	4	1	4	5	4	4	4	1	1	1	4	4	4	5	4	79

22	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	94
23	5	4	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	5	5	2	2	2	5	3	4	5	5	87
24	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	5	3	5	5	5	5	4	91
25	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	87
26	5	4	2	4	5	4	4	2	2	2	4	4	5	4	2	5	2	5	5	4	5	4	83
27	5	4	5	4	3	4	5	5	1	5	4	4	3	5	3	4	1	5	5	3	3	5	86
28	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	95
29	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	3	5	3	5	3	4	4	5	97
30	5	4	2	5	1	4	4	3	4	2	5	4	1	4	4	4	4	5	4	4	5	4	82
31	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	2	5	4	2	3	2	5	5	4	5	4	90
32	3	5	2	5	4	4	1	2	1	2	5	1	4	2	1	1	1	3	1	2	3	3	56
33	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	1	2	4	84

34	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	82
35	3	4	2	4	3	4	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	64
36	3	5	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	73
37	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	1	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	4	60
38	3	4	2	1	4	4	4	2	1	2	1	3	4	4	1	2	1	3	4	4	2	3	59
39	4	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	84
40	4	4	3	5	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	87
41	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	4	4	96
42	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	96
43	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	4	3	2	3	5	4	4	5	4	92
44	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	3	91
45	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	87

46	4	5	5	3	3	4	4	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	88
47	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	5	3	3	2	4	2	4	3	5	3	3	72
48	4	5	4	5	4	5	4	4	1	4	5	4	4	4	1	3	1	4	5	3	3	4	81
49	5	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	4	2	5	3	4	4	3	77
50	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	3	5	89



Lampiran 7. Uji Prasyarat
Output Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest angket metode cars sort kls eksperimen	.129	25	.200 [*]	.961	25	.431
Posttest Angket metode card sort kls eksperimen	.122	25	.200 [*]	.945	25	.197

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
angket awal kls kontrol	.129	25	.200 [*]	.947	25	.213
angket akhir kls kontrol	.105	25	.200 [*]	.959	25	.394

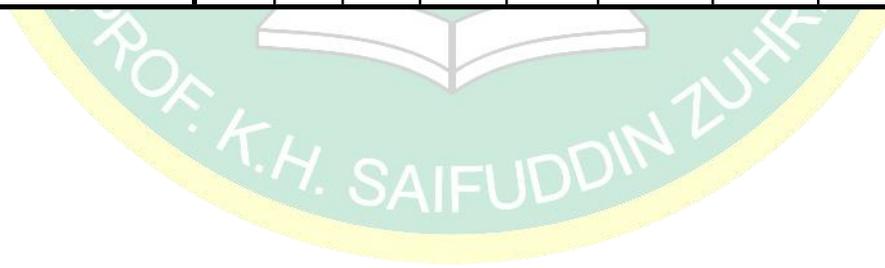
*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8. Hasil *Ouput Uji T-test* Hasil Belajar

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar fiqih	Equal variances assumed	1.048	.311	2.134	48	.038	4.000	1.874	.231	7.769
	Equal variances not assumed			2.134	47.281	.038	4.000	1.874	.230	7.770



Lampiran 9. Tabel r

Tabel r untuk df = 1-50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524

21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601

47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Lampiran 10. Cover Proposal Skripsi

Acc
7/6/2022

**PENGARUH METODE *CARD SORT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH DI MI
MA'ARIF NU 02 BANTARBARANG PURBALINGGA**



PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof.K.H.
Saifuddin Zuhri Purwokerto
Sebagai syarat untuk menulis Skripsi**

Oleh :

**ADINDA WULANDARI
NIM. 1917405180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2022**

Lampiran 11. Surat Keterangan Telah Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
No. B.e-4843.h/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga

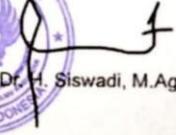
Sebagaimana disusul oleh,

Nama	: Adinda Wulandari
NIM	: 1917405180
Semester	: VII
Program Studi	: PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 25/10/2022
Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 25/10/2022

Koordinator Program Studi


Dr. H. Siswadi, M.Ag.



Lampiran 12. Surat Ijin Riset Individual



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU
KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto
53126 Telephone (0281) 635624 Faksimili (0281)
636553 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.002/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/01/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

06 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : ADINDA WULANDARI
2. NIM : 1917405180
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru MI
5. Alamat : Bantarbarang RT 02/RW 06 Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga
6. Judul : Pengaruh Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Metode Card Sort dan Hasil Belajar
2. Tempat / Lokasi : MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang Purbalingga
3. Tanggal Riset : 09-01-2023 s/d 14-01-2023
4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan Madrasah



Ali Muhdi

Tembusan :

1. Izin riset

Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

**LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU**
MADRASAH IBTIDAIYAH MA'ARIF NU 02 BANTARBARANG
KECAMATAN REMBANG KABUPATEN PURBALINGGA
NSM : 111233030141 NPSN : 60710676
Email: mimanu02bantarbarang@gmail.com
Alamat :Jalan Monumen Jenderal Soedirman Rembang Purbalingga 53356

SURAT KETERANGAN
No: MI.644/024/MIMA/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang, Kecamatan Rembang, Kabupaten Purbalingga Menerangkan bahwa :

N a m a : Adinda Wulandari
NIM : 1917405180
Jurusan/Prodi : Tarbiyah / PGMI
Alamat : Bantarbarang RT 02 RW 06, Kec. Rembang, Kab. Purbalingga

Telah melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "PENGARUH METODE CARD SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN FIQH DI MI MA'ARIF NU 02 BANTARBARANG PURBALINGGA" pada tanggal 1 November s/d 14 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bantarbarang, 16 Januari 2023
Kepala Madrasah

Miftahul Firdaos, S.Ag,M.Pd.I
NIP: 197610202007101001

Lampiran 14. Dokumentasi

Kelas Eksperimen



Kelas Kontrol



Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Sekolah : MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI / I
Pertemuan Ke- : I dan II
Materi Pokok : Makanan Halal dan Makanan Haram
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI- 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI- 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI- 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI- 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1.2	Menerima ketentuan makanan halal dan haram. 1.1.1 Menjelaskan pengertian makanan halal dan haram 1.1.2 Menunjukkan makanan halal dan haram
2.2	Mengonsumsi makanan halal dan haram.

	1. Mengkonsumsi makanan halal
3.2	Memahami ketentuan makanan halal dan haram. 1. Mengkonsumsi makanan halal 2. Menjelaskan jenis-jenis makanan halal dan haram 3. Menyebutkan hikmah mengonsumsi makanan yang halal 4. Menyebutkan akibat mengonsumsi makanan yang haram
4.2	Menyajikan klasifikasi makanan halal dan haram. 4.2.2 Membuat bagan klasifikasi makanan halal dan makanan haram

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menjelaskan makanan halal dan haram
2. Siswa dapat menjelaskan kebiasaan mengonsumsi makanan halal dan haram
3. Siswa dapat memahami ketentuan makanan halal dan haram
4. Siswa dapat menjelaskan hikmah dan akibat mengonsumsi makanan halal dan haram

D. MATERI PEMBELAJARAN

Makanan halal dan haram

E. PENDEKATAN & METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Card Sort, Diskusi, Presentasi

F. MEDIA / SUMBER BELAJAR

Media : Spidol, Potongan Kartu berisi makanan halal, Papan Tulis dan gambar

Sumber : Buku Guru Fikih Kelas 6 Kementerian Agama RI tahun 2019 dan Buku siswa Fikih kelas 6 Kementerian Agama Republik Indonesia. – Jakarta: 2014.

G. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi
Pendahuluan/	1 Guru memulai pembelajaran dengan	10 menit

Kegiatan awal	<p>mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran peserta didik</p> <p>2 Guru bertanya pada peserta didik untuk menjelaskan makanan yang halal</p> <p>3 Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan materi pembelajaran</p> <p>4 Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
Kegiatan inti	<p>Mengamati Peserta didik diajak mengamati gambar makanan halal</p> <p>Menanya Sebagian dari siswa diberikan potongan kartu berisi materi dan sebagian siswa diberi jawaban dari potongan kartu tersebut oleh guru</p> <p>Mencoba Siswa membentuk kelompok dengan cara memasang antara potongan kartu yang berisi materi yang sesuai dengan jawaban yang dipegang oleh sebagian temannya</p> <p>Menalar Masing-masing kelompok mempelajari materi yang ada dibuku paket. Masing-masing kelompok maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil dari jawabannya.</p> <p>Mengkomunikasikan Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang hingga masing-masing anggota kelompok sudah beradu cepat menjawab pertanyaan.</p> <p>Mencoba</p>	50 menit

	Siswa menulis materi yang telah dipelajari di LKS yang dibagikan guru Siswa mengumpulkan hasil tulisan kepada guru.	
Penutup	Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	10 menit

H. PENILAIAN

- **Penilaian Sikap** : Observasi/Jurnal;
- **Penilaian Pengetahuan** : Tes uraian
- **Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,
Guru Kelas 6

Bantarbarang, 14 November 2022
Mahasiswa



Ratna Purwaningsish, S.Pd

NIP. -

Adinda Wulandari

NIM. 1917405180

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Identitas Sekolah : MI Ma'arif NU 02 Bantarbarang
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas/Semester : VI / I
Pertemuan Ke- : III
Materi Pokok : Makanan Halal dan Makanan Haram
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti :

KI- 1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI- 2	Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI- 3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI- 4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

1.2	Menerima ketentuan makanan halal dan haram. 1.1.2 Menunjukkan makanan halal dan haram
2.2	Mengkonsumsi makanan halal dan haram.
3.2	Memahami ketentuan makanan halal dan haram. 3.2.2 Mengkonsumsi makanan halal

	3.2.2 Menjelaskan jenis-jenis makanan halal dan haram
4.2	Menyajikan klasifikasi makanan halal dan haram. 4.2.2 Membuat bagan klasifikasi makanan halal dan makanan haram

C. Tujuan Pembelajaran

1. Mempraktekan keutamaan mengkonsumsi makanan halal dalam kehidupan sehari-hari
2. Menghindari makanan haram dalam kehidupan sehari-hari
3. Mengklasifikasikan makanan halal dan makanan haram

D. Materi Pembelajaran

Makanan halal dan makanan haram

E. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan: Saintifik

Metode : Ceramah, Tanya jawab, Diskusi

F. Media , alat,dan sumber pelajaran

1. Media : gambar, LKS
2. Alat pembelajaran : Papan tulis, Spidol
3. Sumber Belajar : Buku siswa fiqih kelas 6 dan Buku guru fiqih kelas 6

Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	waktu
Pendahuluan/ Kegiatan awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Berdo'a bersama dan Mengecek kehadiran siswa sebagai awal pembelajaran 3. Siswa dijelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 menit

Kegiatan inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar tentang materi “makanan halal dan makanan haram” 2. Sebelum memulai pelajaran siswa diberitahu oleh guru bahwasannya diakhir pembelajaran akan diadakan tes <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar, misalnya: apakah nama makanan yang terdapat pada gambar? Mengapa Allah memerintah untuk makan makanan yang halal? Siapakah yang makan seperti yang ada di gambar? 2. Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. Sebagian dari siswa diberikan tanya jawab oleh guru <p>Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan diskusi yaitu: menjelaskan arti dan macam-macamnya makanan halal, bagaimana membiasakan mengkonsumsi makanan yang halal, dan hikmah mengkonsumsi makanan yang halal. 2. Siswa memperhatikan dan menyimak penjelasan dari guru dengan fokus <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membentuk lima kelompok <p>Menalar</p>	50 menit
---------------	--	----------

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing kelompok mempelajari materi yang ada dibuku paket. 2. Masing-masing perwakilan kelompok maju ke depan kelas. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masing-masing perwakilan kelompok adu cepat menjawab pertanyaan dari guru. 2. Kegiatan tersebut dilakukan berulang-ulang hingga masing-masing anggota kelompok sudah beradu cepat menjawab pertanyaan. <p>Mencoba</p> <p>Siswa menulis materi yang telah dipelajari di LKS yang dibagikan guru</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Siswa dan guru bersama-sama menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah. 3. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian

- **Penilaian Sikap** : Observasi/Jurnal;
- **Penilaian Pengetahuan** : Tes uraian
- **Penilaian Keterampilan** : Unjuk Kerja Kegiatan diskusi dan presentasi;

Mengetahui,

Guru Kelas

Bantarbarang, 15 November 2022

Mahasiswa



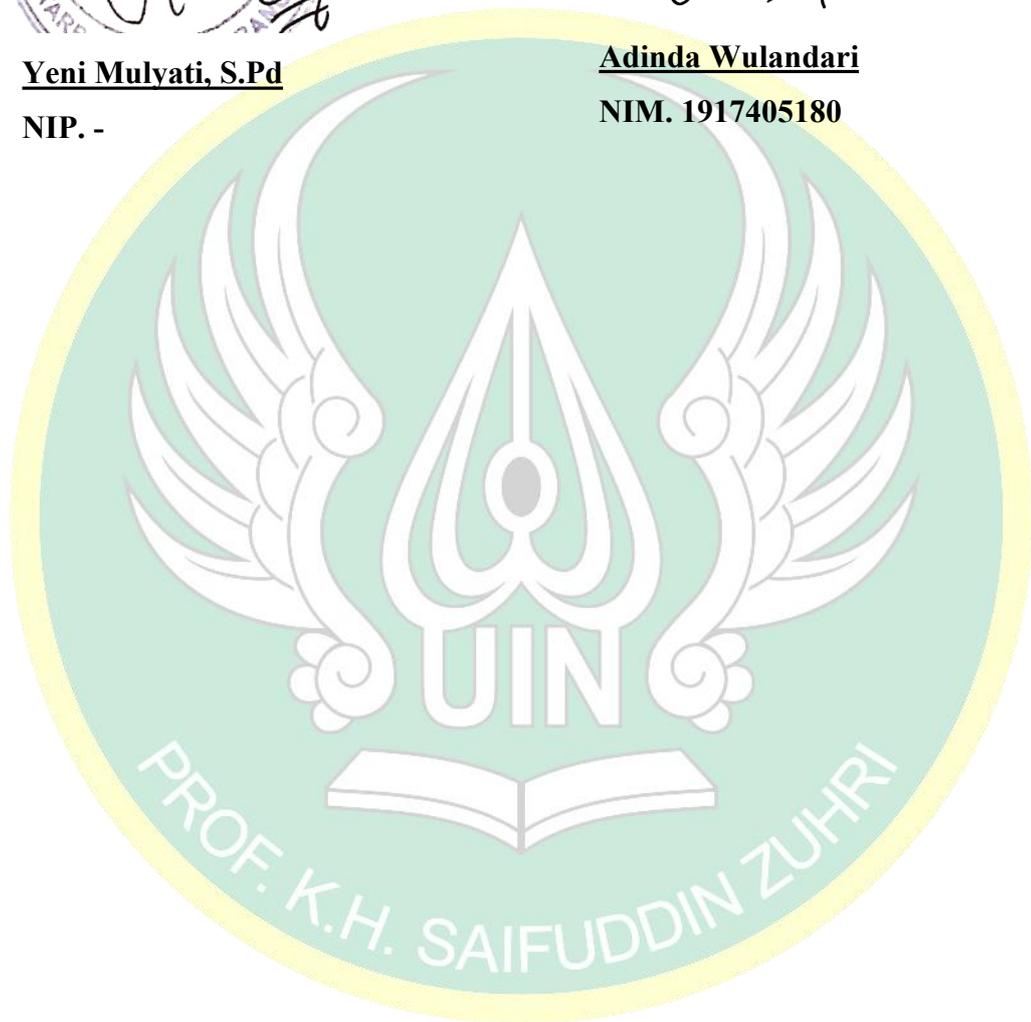
A handwritten signature in black ink, appearing to read "Adinda Wulandari".

Yeni Mulyati, S.Pd

NIP. -

Adinda Wulandari

NIM. 1917405180



Lampiran 16. Cek Turnitin

PENGARUH METODE CARDE SORT TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA adinda-1

ORIGINALITY REPORT

11 %	11 %	6 %	6 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2 %
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	1 %
4	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
6	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1 %
7	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1 %
8	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
10	adoc.pub Internet Source	<1 %
11	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
13	theses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1 %
15	makalahpai042016.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1 %

Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

1. Nama : Adinda Wulandari
2. NIM : 1917405180
3. Tempat, tgl. Lahir : Purbalingga, 20 Maret 2000
4. Email : adindawulandari020@gmail.com
5. Alamat Rumah : Bantarbarang, RT 02/RW 06 Kec.
Rembang, Kab. Purbalingga
6. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Edi Waluyo
Nama Ibu : Maspiyah (Almarhumah)

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Diponegoro Bantarbarang (2006-2007)
2. MI Ma'arif NU 01 Bantarbarang (2007-2013)
3. SMP Negeri 1 Pengadegan (2013-2016)
4. SMA Negeri 1 Rembang, Purbalingga (2016-2019)
5. SI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Lulus Teori 2019

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMP Negeri 1 Pengadegan